

**PENGARUH *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DAN MOTIVASI
MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN HADIST DI MA UNWANUL FALAH NW
LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022**

TESIS



Oleh :

ABDUL RAHMAN

NIM. 180401015

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapat Gelar Magister Pendidikan Agama Islam**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**

**PENGARUH *TAHFIDZ AL-QUR'AN* DAN MOTIVASI
TERHADAP PRESTASI BELAJAR *AL-QUR'AN* HADIST DI MA
UNWANUL FALAH NW LOMBOK TIMUR
TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022**

TESIS



Pembimbing/ Promotor :
Dr. FATHURRAHMAN MUKHTAR, M.Ag/ PEMBIMBING I
Dr. RIBAHAN, M.Pd/ PEMBIMBING II

Oleh :
ABDUL RAHMAN
NIM. 180401015

**Tesis ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk
mendapat Gelar Magister Pendidikan Agama Islam**

**PROGRAM MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PASCASARJANA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA
Jalan Pendidikan No. 35 Kota Mataram NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id. Email :
pascasarjana@uinmataram.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis oleh: Abdul Rahman, NIM: 180401015 dengan judul,
**PENGARUH PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN
MOTIVASI MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR AL-QUR'AN HADIST DI MA UNWANUL FALAH NW
PAOK LOMBOK, LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN
2021/2022**, telah memenuhi syarat dan disetujui untuk di uji.

Disetujui pada tanggal : 2022

Promotor/ Pembimbing I.

Promotor/ Pembimbing II.

Dr. Fathurrahman Mukhtar, M.Ag
NIP. 19740313 200112 1 001

Dr. Ribahan M.Pd
NIP.

Perpustakaan UIN Mataram

PENGESAHAN TIM PENGUJI

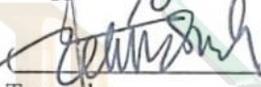
Tesis oleh: **Abdul Rahman**, NIM: 180401015 dengan judul, **PENGARUH PEMBELAJARAN TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN MOTIVASI MENGHAFAKAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIST DI MA UNWANUL FALAH NW LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022** telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Pascasarjana UIN Mataram pada tanggal 2022

DEWAN PENGUJI

Dr. Abdul Aziz, M.Pd
(Ketua/ Penguji)


Tanggal : 28-06-22

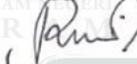
Dr. Abdul Malik, M.Pd., M.Ag
(Sekretaris/ Penguji)


Tanggal :

Dr. Fathurrahman Mukhtar, M.Ag
(Pembimbing I / Penguji)


Tanggal :

Dr. Ribahan, M.Pd
(Pembimbing II / Penguji)


Tanggal : 30-06-2022

(Penguji Utama)

Tanggal :

Mengetahui,
Direktur Pascasarjana UIN Mataram,




Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA
NIP. 19751231200501 1 010

LEMBAR PENGECEKAN *PLAGIARISME*

 **UPT. TIPD UIN Mataram**
Plagiarism Checker Certificate 

NO: TIPD/01/PLGX/0630/2022
Sertifikat ini diberikan kepada :
ABDUL RAHMAN (180401015)
Dengan Judul Tesis :
"Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/ 2022"

Tesis Tersebut telah Melakukan Uji Cek Plagiasi Menggunakan Aplikasi Turnitin
Similarity Found: 16%
Submission Date : 01-Jul-2022 03:31PM (UTC+0800)
Submission ID : 1865353639



NIP : 196812311998031014

**PENGARUH TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN MOTIVASI
MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN HADIST DI MA UNWANUL FALAH NW PAOK
LOMBOK, LOMBOK TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/ 2022**

ABDUL RAHMAN

Nim. 180401015

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh: Tahfidzul Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist, Pengaruh Tahfidz Al Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an secara bersamaan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Ex-post facto* dan bersifat asosiatif. Populasi dalam Penelitian ini sebanyak 256 Siswa. Sampel sebesar 26 Siswa yang diambil secara *stratified proporsional random sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuisioner, observasi dan dokumentasi. Uji validitasi dengan *Confirmatory factor analysis* (CFA) dan Uji reliabilitas dengan *Cronbach alpha*. Tehnik analisis data yang digunakan adalah regresi sederhana 1 Prediktor dan regresi ganda 2 Prediktor dengan taraf 0.05.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, dari hasil analisis deskriptif kategori Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist 35 % baik, Tahfidz Al-Qur'an 42 % cukup baik, dan Motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist 50 % sangat baik.

Kata Kunci : Tahfidz, Al-Qur'an, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar.

تأثير حفظ القرآن والدافع لحفظ القرآن على نتيجة التعلم القرآن الكريم والحديث في
مدرسة العالية عنوان الفلاح نهضة الوطن باوك لومبوك، لومبوك الشرقية العام الدراسي
2022/2021

عبد الرحمن

رقم التسجيل: 180401015

مستخلص البحث

الغرض من هذا البحث هو تحديد تأثير: تحفيظ القرآن الكريم، الدافع لتحفيظ القرآن على نتيجة التعلم القرآن الكريم والحديث، تأثير حفظ القرآن الكريم والدافع لحفظ القرآن في وقت واحد على نتيجة التعلم القرآن الكريم والحديث من الطلاب الصف الحادي عشر والثاني عشر MA عنوان الفلاح NW باوك لومبوك، لومبوك الشرقية. تم إجراء هذا البحث بنهج *ex-post facto* وهو ترابطي. بلغ عدد الطلاب في هذا البحث 256 طالبا. تم أخذ عينة من 26 طالبا عن طريق أخذ عينات عشوائية تناسبية طبقية. جمع البيانات باستخدام الاستبيانات والملاحظات والتوثيق. اختبار الصلاحية مع تحليل العامل التأكيدي (CFA) واختبار الموثوقية مع كرونباخ ألفا (*Cronbach alpha*). تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار البسيط 1 المتنبئ والانحدار المزدوج 2 المتنبئين بمستوى 0.05. أظهرت النتائج أنه من نتائج التحليل الوصفي لتصنيف نتيجة التعلم القرآن الكريم والحديث 35٪ جيد، وتحفيظ القرآن الكريم 42٪ جيد جدا، والدافع لحفظ القرآن على نتيجة التعلم القرآن الكريم والحديث 50٪ جيد جدا.

Perpustakaan UIN Mataram

الكلمات المفتاحية: التحفيظ، القرآن الكريم، دافع التعلم، نتيجة التعلم.

**THE EFFECT OF TAHFIDZ AL-QUR'AN AND MOTIVATION OF
MEMORIZING THE QUR'AN ON LEARNING ACHIEVEMENTS
IN THE QUR'AN HADIST AT MA UNWANUL FALAH NW PAOK
LOMBOK EAST LOMBOK FOR THE ACADEMIC YEAR
2021/2022**

**ABDUL RAHMAN
ID NUMBER: 180401015**

ABSTRACT

This study attempted to determine the effect of tahfidz Al-Qur'an, motivation to memorize Al-Qur'an on learning achievement of Al-Qur'an Hadith, the influence of tahfidz Al-Qur'an, and motivation to memorize Al-Qur'an simultaneously on learning achievement of Al-Qur'an of Qur'an Hadith Students of Class XI and XII MA Unwanul Falah NW (NW Unwanul Falah Islamic Senior High School) Paok Lombok, East Lombok. Thus, this ex-post facto research with an associative approach involved 256 students as a population. A sample of 26 students was taken by stratified proportional random sampling. Moreover, the data were gathered through questionnaires, observation, and documentation techniques. The data were then validated using Confirmatory Factor Analysis (CFA) and a reliability test with Cronbach alpha. Furthermore, the data analysis technique employed was simple regression 1 predictor and multiple regression 2 predictors with a level of 0.05. Hence, the findings unveiled that the descriptive analysis results of the Al-Qur'an Hadith learning achievement categorization were 35% good, Tahfidz Al-Qur'an was 42% quite good, and motivation to memorize Al-Qur'an on the learning achievement of Al-Qur'an Hadith was 50% very good.

Keywords: *Tahfidz, Al-Qur'an, Learning Motivation, Learning Achievement.*

PERSEMBAHAN

Tesis ini ku persembahkan untuk Ayahda Ustadz Abdul Hannan dan Ibunda Samsiah serta Putri saya Mutiara Rizkia Azzahra dan Aisyah Auliya Urrahman, Istriku Ummi Mutiara Ernawati, S.Pd.I. serta Ummat Baginda Rasulullah Muhammad Saw.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

MOTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ^ط

... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri ...

(Q.S Al-Ra'ad [13]:11).²

الرَّحْمَنُ عَلَّمَ الْقُرْآنَ

(Tuhan) yang Maha pemurah, Yang Telah mengajarkan Al Quran.

(Q.S. Al-Rahman [55] :1-2)³

Perpustakaan UIN Mataram

² Hanafi and Muhammad, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*, 250.

³ Hanafi and Muhammad, 531.

KATA PENGANTAR

Segala Puji bagi Allah Swt., Sholawat dan salam semoga tercurah kepada Nabi Muhammad Saw., juga kepada Keluarga, Sahabat, dan semua pengikutnya. *Amiin Yaarobbal'alamiin.*

Penulis menyadari bahwa Proses penyelesaian Tesis ini tidak akan sukses tanpa bantuan dan keterlibatan berbagai pihak. Oleh karena itu, penyusun memberikan penghargaan setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membatu dalam penyusunan Thesis ini, antara lain :

1. Dr. Fathurrahman Mukhtar, M.Ag sebagai Pembimbing I dan Dr. Ribahan, M.Pd sebagai Pembimbing II yang memberikan bimbingan, motivasi dan koreksi mendetail dan terus menerus tanpa bosan ditengan kesibukannya dalam suasana keakraban daalam penyelesaian Proposol Thesis Ini.
2. Dr. L. Abdul Aziz, M.Pd dan Dr.Abdul Malik, M.Pd.,M.Ag sebagai Penguji yang telah memberikan saran *konstruktif* bagi penyempurnaan tesis ini;
3. Dr. Fathurrahman Mukhtar, M.Ag sebagai Kaprodi. PAI Pascasarjana UIN Mataram
4. Prof. Dr. H. Fahrurrozi, MA sebagai Direktur Pascasarjana UIN Mataram;
5. Prof. Dr.H. Masnun Tahir, M.Ag sebagai Rektor UIN Mataram yang memberi tempat bagi penyusun untuk menuntut Ilmu dan memberi bimbingan, peringatan sehingga dapat menyelesaikan tahap-tahap tugas akhir.
6. Kepala Madrasah MA Unwanul Falah NW Paok Lombok M.Thohir, M.Pd dan semua Guru Tahfidz Al-Qur'an sebagai objek dari penelitian ini;

7. Seluruh Dosen dan Staf Akademik Program Pascasarjana UIN Mataram;
8. Kepala UPT Perpustakaan UIN Mataram yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk meminjam buku dan diskusi serta semua pihak yang telah membantu, sehingga tesis ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman Mahasiswa di Pascasarjana UIN Mataram yang aktif dalam diskusi sejawat dalam Paradigma berfikir untuk proses yang lebih baik;

Akhirnya, semoga amal kebaikan berbagai pihak tercatat sebagai amal Ibadah dan pahala yang berlipat ganda disisi Allah Swt, serta bermamfaat bagi dunia akademis semesta Alam.

Mataram, Juni 2022
Penyusun,

ABDUL RAHMAN
NIM.180401015

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

PEDOMAN TRASLITERASI ARAB-LATHIN

KONSONAN

Konsonan				Transliterasi
Akhir	Tengah	Awal	Tunggal	
	ل		ا	tidak dilambangkan
ب	ب	ب	ب	b
ت	ت	ت	ت	t
ث	ث	ث	ث	th
ج	ج	ج	ج	j
ح	ح	ح	ح	ḥ
خ	خ	خ	خ	kh
د		د		d
ذ		ذ		dh
ر		ر		r
ز		ز		z
س	س	س	س	s
ش	ش	ش	ش	sh
ص	ص	ص	ص	ṣ
ض	ض	ض	ض	ḍ
ط	ط	ط	ط	ṭ
ظ	ظ	ظ	ظ	ẓ
ع	ع	ع	ع	‘
غ	غ	غ	غ	gh
ف	ف	ف	ف	f
ق	ق	ق	ق	q

ك	ك	ك	ك	k
ل	ل	ل	ل	l
م	م	م	م	m
ن	ن	ن	ن	n
هـ ء	هـ	هـ	هـ ء	h
و			و	w
ي	ي	ي	ي	y

Vokal dan Diftong

اَ	=	a	اِ	=	ā	يِ	=	ī
اُ	=	u	اِي	=	ā	اُو	=	aw
اِ	=	i	اُو	=	ū	اِي	=	ay

Perpustakaan UIN Mataram

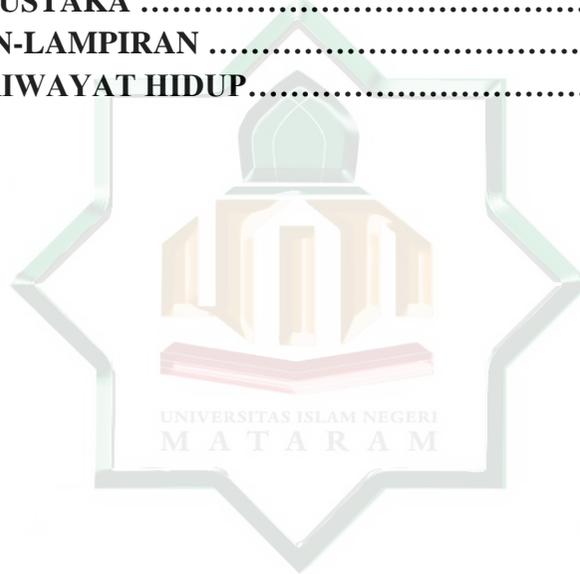
DAFTAR ISI

COVER LUAR	i
LEMBAR LOGO	ii
COVER DALAM	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING/ PROMOTOR	v
PENGESAHAN PENGUJI	vi
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	vii
LEMBAR PENGECEKAN PLAGIARISME	viii
ABSTRAK (Indonesia, Arab dan Inggris)	ix
PERSEMBAHAN	xiii
MOTO	xiv
KATA PENGANTAR	xv
PEDOMAN <i>TRASLITERASI</i> ARAB-LATHIN	xvii
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I	
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	11
1. Rumusan Masalah	11
2. Batasan Masalah	12
C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Mamfaat Penelitian	12
a. Mamfaat Teoritis	12
b. Mamfaat Praktis	13
BAB II PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN	
HIPOTESIS PENELITIAN	17
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	17
B. Kerangka Teori	26
1. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an	26
a. Definisi Tahfidz Al-Qur'an	26
b. Karakteristik Metode Menghafal Al-Qur'an	26
2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an	26

a.	Pengertian Motivasi	26
b.	Pengertian Menghafal Al Qur'an	27
c.	Pengertian Motivasi Menghafal Al Qur'an	27
d.	Aspek Aspek Motivasi Motivasi Menghafal Al Qur'an	28
e.	Faktor yang mempengaruhi dalam Motivasi Menghafal Al-Qur'an	30
3.	Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist	31
a.	Pengertian Prestasi	31
b.	Pengertian Belajar	32
c.	Pengertian Al-Qur'an Hadist	33
d.	Pengertian Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist	34
e.	Faktor-faktor yang mempengaruhi Perestasi Belajar Al-Qur'an Hadist	34
C.	Kerangka Berfikir	35
D.	Hipotesis Penelitian	39
BAB III	METHODE PENELITIAN	41
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	41
1.	Jenis Penelitian	41
2.	Pendekatan Penelitian	42
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	43
C.	Populasi dan Sampel	44
D.	Variabel Penelitian	47
E.	Desain Penelitian	48
F.	Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian	48
a.	Uji Validitasi	48
b.	Uji Reabilitas	49
G.	Tehnik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian ...	50
1.	Tehnik Pengumpulan Data	50
a.	Observasi	51
b.	Angket	51
c.	Instrumen Pengumpulan Data	52
d.	Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
e.	<i>Interview</i>	56
f.	Dokumentasi	57
2.	Prosedur Penelitian	57

a.	Perencanaan Penelitian	57
b.	Tahapan Pelaksanaan Penelitian	58
c.	Tahapan Penulisan Laporan Penelitian	58
H.	Tehnik Analisis Data	59
1.	Uji Normalitas	61
2.	Uji Homogenitas	61
3.	Uji Linieritas	61
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	63
A.	Deskripsi Hasil Penelitian	63
1.	Deskripsi MA Unwanul Falah NW Lombok Timur	63
a.	Sejarah Singkat MA Unwanul Falah NW Lombok Timur	63
b.	Kondisi Geografis MA Unwanul Falah NW Lombok Timur	64
c.	Visi dan Misi MA Unwanul Falah NW Lombok Timur	66
2.	Deskripsi Objek Penelitian/ Profil MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.....	67
B.	Deskripsi Data Masing-Masing Variabel (Faktor berpengaruh)	67
1.	Paparan Presentase Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist MA Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur.....	68
2.	Pengaruh Tahfidz Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al- Qur'an Hadist Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur	70
3.	Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombor Timur	72
C.	Deskripsi Jawaban Responden terhadap Variabel Penelitian.....	74
1.	Analisis Regresi	74
2.	Uji Regresi	77
a.	Regresi Sederhana	77
b.	Regresi Ganda	80

D. Hasil Analisis Penelitian dan Uji Hipotesis.....	80
1. Hasil Analisis Penelitian	80
2. Uji Hipotesis	81
E. Pembahasan Hasil Penelitian.....	82
F. Keterbatasan dan Temuan Baru	86
BAB VI PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Implikasi Teoritis	89
C. Saran-Saran	89
DAFTAR PUSTAKA	91
LAMPIRAN-LAMPIRAN	93
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil MA NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun Ajaran 2021/2022,
Tabel	3.1	Data Siswa Kelas XI IPA, IPS dan Agama, MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, Tahun Pelajaran 2021/2022, 45
Tabel	3.2	Proporsi Sampel Masing-Masing Kelas Peserta Tahfidz Al-Qur'an
Tabel	3.3	Pilihan Jawaban, 46
Tabel	3.4	Kisi-Kisi Indikator Instrumen Pernyataan Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal dan Prestasi Belajar Qur'an Hadist,
Tabel	4.1	Persentase Tahfidz Al-Qur'an (X1), 67
Tabel	4.2	Deskripsi Perolehan Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y) Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur
Tabel	4.3	Persentase Prestasi Belajar Kelas XI dan XII, 70
Tabel	4.4	Persentase Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X ₂) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur , 72
Tabel	4.5	Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas ,74
Tabel	4.6	Rangkuman Hasil Uji Linearitas,75
Tabel	4.7	Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas ,76
Tabel	4.8	Hasil Analisis Regresi Sederhana, 77
Tabel	4.9	Hasil Analisis Regresi Ganda, 80

DAFTAR GAMBAR

- Gambar ii.1 Logo UIN Mataram, ii
- Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir, 39
- Gambar 4.1 Histogram Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur,69
- Gambar 4.2 Histogram Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur,
- Gambar 4.3 Histogram Tahfidz AL-Qur'an Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur,

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Daftar Informan, Photo, Kuisisioner

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal yang wajib bagi seluruh masyarakat Indonesia, sesuai dengan amanah Undang-Undang Dasar 1945.⁴ Pendidikan yang baik tidak lepas dari adanya prestasi belajar, karena prestasi belajar tidak terlepas dari adanya aspek pengetahuan, dimana setiap orang dapat menempa pengetahuan sehingga akan melahirkan prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar bisa didapatkan dari aspek pengetahuan, dengan adanya pengetahuan yang baik maka dapat membentuk watak peserta didik, pembentukan watak dapat diperoleh dari pendidikan Islam yang merupakan salah satu pendidikan yang ada di Indonesia, Pendidikan Islam merupakan pendidikan formal yang di ajarkan berdasarkan kurikulum Merdeka Belajar yang berlaku saat ini, Pendidikan Islam menganggap bahwa pendidikan adalah bimbingan atau kepemimpinan secara sadar oleh pendidik terhadap pembentukan kepribadian utama.

Kepribadian utama ini dicontohkan oleh Baginda Nabi Besar Muhammad SAW. Sebagai tauladan yang berpengetahuan dan bermoral, melangkah dalam syari'at Islam, dan menilai berdasarkan hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadist.

Konsepsi Al-Qur'an dan Hadist memiliki *Potensi* yang ada pada manusia, selayaknya difungsikan dan ditumbuh kembangkan sesuai dengan porsinya, manusia akan mampu menjalankan fungsi kepemimpinannya apabila membekali diri dengan ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan sebagai dasar dalam setiap langkah yang dilakukan, sehingga semua amal dilakukan atas dasar ilmu pengetahuan, yang kelak tidak akan sia-sia melainkan sangat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Fungsi kepemimpinan di muka bumi yang menjadi tugas setiap manusia memberikan ciri bahwa manusia diberikan kelebihan berupa akal pikiran sehingga dapat mencerna semua yang ada dan terjadi di muka bumi, mengambil pelajaran, dan melaksanakan perintah serta menjauhi larangan Allah SWT. Mengingat semua itu sejatinya adalah ilmu yang diberikan Allah

⁴ Permata Press, *Undang Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*, 2.

kepada seluruh manusia. Sebagaimana anjuran untuk berilmu difirmankan Allah SWT, yang artinya :

“ Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang Menciptakan, Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha pemurah, Yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam, Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. Al Alaq, Ayat : 1-5).⁵

Dalam hal ini Agama Islam sangat menghargai ilmu pengetahuan dan pentingnya pendidikan yang menekankan perlunya orang belajar membaca dan menulis serta belajar ilmu pengetahuan.

Dengan berbekal ilmu pengetahuan manusia akan mendapat derajat yang tinggi dan kedudukan yang mulia baik menurut pandangan Allah SWT maupun manusia, dan hal ini dapat diperoleh cara beriman kepada Allah SWT dan memperbanyak serta memperluas ilmu pengetahuan. Allah SWT dalam firmanNya mengungkapkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang beriman dan berilmu beberapa derajat. Allah Swt berfirman:

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

“..... Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha telititerhadap apa yang kamu kerjakan...” (Q.S. Al-Mujaadalah (58) : 11).⁶

Dalam kaitannya dengan menuntut ilmu tersebut, maka seiring dengan kemajuan zaman yang kian pesat, proses belajar tersebut semakin maju dan masalah yang dihadapi sangat kompleks dan urgen. Salah satu dari kekomplekannya, dapat dilihat dari konteks kekinian

⁵ Hanafi and Muhammad, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*, 604.

⁶ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, 793.

baik mulai dari tantangan dan hambatan pendidikan ataupun tujuan yang hendak dicapai oleh pendidikan itu sendiri. Salah satu solusinya adalah Pesantren, seperti yang telah disebutkan di atas, Pesantren lebih cenderung untuk memberikan porsi yang lebih besar tentang mata pelajaran keagamaannya dibandingkan dengan sekolah, mensinergikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipadukan dengan iman dan takqwa.

Pesantren jika disandingkan dengan lembaga pendidikan yang pernah muncul di Indonesia, merupakan sistem pendidikan tertua saat ini dan dianggap sebagai produk budaya Indonesia yang indigenous. Pendidikan ini semula merupakan pendidikan agama Islam yang dimulai sejak munculnya masyarakat Islam di Nusantara pada abad ke-13. Lembaga pesantren semakin berkembang secara cepat dengan adanya sikap non-kooperatif ulama terhadap kebijakan “Politik Etis” pemerintah kolonial Belanda pada akhir abad ke-19.

Kebijakan pemerintah kolonial ini dimaksudkan sebagai balas jasa kepada rakyat Indonesia dengan memberikan pendidikan modern, termasuk budaya barat. Namun pendidikan yang diberikan sangat terbatas, baik dari segi jumlah yang mendapat kesempatan mengikuti pendidikan maupun dari segi tingkat pendidikan yang diberikan. Sikap non-kooperatif dan *silent* opposition para ulama itu kemudian dilanjutkan dengan mendirikan pesantren di daerah-daerah yang jauh dari kota untuk menghindari intervensi pemerintah kolonial serta memberi kesempatan kepada rakyat yang belum mendapatkan pendidikan. Sampai akhir abad ke-19, tepatnya tahun 1860-an, menurut penelitian Sartono Kartodirdjo jumlah pesantren memiliki peledakan yang luar biasa, terutama di Jawa yang diperkirakan mencapai 300 buah. Pada masa awal-awal, pesantren sudah memiliki tingkatan yang berbeda-beda. Tingkatan pesantren yang paling sederhana hanya mengajarkan cara membaca huruf Arab dan Al-Qur'an .

Sementara, pesantren yang agak tinggi adalah pesantren yang mengajarkan berbagai kitab fiqh, ilmu akidah, dan kadang-kadang amalan sufi, di samping tata bahasa Arab (Nahwu Sharf). Secara umum tradisi intelektual pesantren baik sekarang maupun waktu itu

ditentukan tiga serangkai mata pelajaran yang terdiri dari fiqh menurut madzhab syafi'i, akidah menurut Madzhab Asy'ari, dan amalan-amalan sufi dari karya-karya Imam al-Ghazali.⁷

Pendidikan di pesantren dilaksanakan sebagai salah satu upaya meningkatkan penguasaan pengetahuan ajaran Islam. Dalam Sikdisnas tahun 2003 menyebutkan bahwa “ Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan atau menjadi ahli ilmu. Implementasi terhadap amanat Undang-Undang Sisdiknas ini mendorong pelaksanaan pendidikan keagamaan di pesantren dilakukan secara sistematis metodologis dan sitematik integral dengan melibatkan semua aspek pendukungnya, termasuk pelaksanaan kegiatan pembelajarannya. Jauh sebelum kita, Rasulullah Saw telah mengadu kepada Allah karena kaumnya yang menjadikan Al-Qur'an sebagai barang yang terabai dan terbiar tak diperdulikan, sedikit yang membaca walaupun banyak yang menyimpan mushafnya. Sedikit yang menghafal walaupun masih ada yang membacanya, sedikit yang faham walaupun masih ada yang menghafalnya dan sangat sedikit yang beramal dengan Al-Qur'an walaupun masih ada yang membaca, menghafal dan memahaminya. Al-Qur'an hanya tinggal tulisan, realitas ummat hari ini adalah bukti bahwa apa yang diadukan oleh Rasulullah Saw itu benar adanya. Betapa masih banyak, kalau tidak dikatakan sebagian besar ummat ini yang masih buta huruf al-Qur'an , buta isi, dan buta hati tentang al-Qur'an.

Untuk itu kami hadir memberi tahu kepada mereka yang mencari-cari, kami ada di sini, kami adalah sebuah lembaga pendidikan tahfidz Al-Qur'an yang berorientasi kepada hafalan, mendidik anak-anak pada usia dini untuk mengenal Al-Qur'an , membaca, menghafal dan memahami al-Qur'an .

Sukardi menyatakan, “Adapun isi dari disiplin ilmu antara lain mengintegrasikan ke dalam ilmu agama dan umum seimbang, dzikir dan berpikir sejalan, dunia dan akhirat adalah sama, diploma tahfidz dan Departemen agama. Dengan harapan bahwa di masa depan akan ada generasi Al-Quran, generasi yang saleh dan benar yang menjadi

⁷ Masyhud and Khusnurdilo, *Manajemen Pondok Pesantren*, 1–2.

dambaan setiap Muslim dan Muslim terutama di abad yang penuh tantangan ini.⁸

Sesuai dengan Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta Peraturan Pemerintah sebagai pelaksanaannya, pesantren merupakan satuan pendidikan meliputi jenjang pendidikan dasar dan menengah memiliki khas karakteristik tersendiri, sehingga dalam konteks kurikulum tidak cukup mengadopsi kurikulum sekolah tetapi juga harus dapat mengembangkan kurikulum khas yang menjadi cirinya. Sebagai mata pelajaran agama Islam, yaitu: Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Fiqih dan SKI.⁹

Dalam hal ini, motivasi peserta didik dikatakan masih rendah sebab kurang ketertarikannya dalam pelajaran Qur'an Hadits, dengan dibuktikan pada hasil belajar yang belum optimal, dan juga masih rendahnya penerapan Qur'an dan Hadits dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰

Hal ini yang menjadi sorotan penulis dalam menilai seberapa jauh pengaruh pembelajaran tahfidzul Qur'an terhadap motivasi dan prestasi belajar, khususnya pada mata pelajaran Qur'an Hadits.

Program Tahfidzul Qur'an merupakan salah satu dari program yang dilaksanakan di Pondok Pesantren Daarul Huffaz, yaitu berbasis Kurikulum Terpadu (*Multi triple Curriculum*).¹¹ Program Tahfidzul Qur'an ini mengacu kepada kemampuan menghafal, memahami, dan menafsirkan Al-Qur'an .

Dalam Konteks lain Tahfidz Al-Qur'an Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda, yaitu *tahfidz* secara etimologi berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-* Karakteristik Metode Menghafal Al-Qur'an *hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan definisi Al-Qur'an secara *etimologi* menurut beberapa

⁸ Sukardi, *Evaluasi Pendidikan : Prinsip Dan Operasionalnya*, 30–31.

⁹ Depag RI, *Standar Isi Madrasah Aliyah*, 8–9.

¹⁰ Wawancara dengan Ustadz Mas'ud, S.Pd.I Al-Hafidz, Guru Qur'an Hadist Pondok Pesantren Unwanul Falah Nw Paok Lombok, 5 Februari 2019.

¹¹ "Profil Pesantren Unwanul Falah 2019."

pakar bahasa mengatakan bahwa Al- Qur'an berasal dari kata *qara'a*, *yaqra'u*, *qur'anan*. Sama halnya dengan kata *ghufran* dan *syukran*.¹²

Adapun target yang harus dihafal adalah sekitar 30 Juz. Menghafal al-Qur'an 30 juz bukan hal yang mudah. Di satu sisi, dibutuhkan niat yang lurus dan ikhlas, konsentrasi penuh, serta keistiqomahan dalam menjalani proses-proses menghafal. Inilah yang menjadi landasan awal penulis menyoroti pengajaran dalam program Tahfidzul Qur'an, menghafal, memahami, sampai kepada menafsirkan al-Qur'an. Sebagaimana yang dituturkan oleh kepala Divisi Tahfidzul Qur'an, Ustad Mas'ud, S.Pd.I, Al-Hafidz, beliau mengungkapkan:

“ Program Tahfidzul Qur'an adalah lembaga independen dari kurikulum terpadu yang diselenggarakan di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur. Pembelajaran yang dilaksanakan yaitu : terlebih dahulu peserta didik di tes bacaan al-Qur'annya, disaring berdasarkan pemahaman tajwid dasar. Yang memenuhi standar kemudian resmi masuk ke dalam program Tahfidzul Qur'an. Kemudian, para peserta didik mengikuti program tahsin, tahfidz, sampai kepada I'tibar dari hafalan. Dalam prosesnya juga ada kegiatan tafsir al-Qur'an. Selain metode di atas di Jami'atul Qura' Wal Huffaz (JQH) Unwanul Falah NW Paok Lombok menggunakan metode Qur'anuna. Metode Qur'anuna adalah Yaitu sebuah metode hafalan untuk bisa menghafal al-Qur'an dengan sempurna dengan pendekatan nomor (matematika) baik nomor ayat, surat dan halamannya, dan juga dengan pendekatan bahasa Maksudnya; seseorang yang menghafal al-Qur'an dengan Metode Tahfiz Quranuna akan hafal nomor ayat, nomor surat, nomor halaman dan berbagai hal yang berhubungan al-Qur'an dan nomor-nomor lain dan juga formula-formula matematika yang dapat digunakan dalam menghafal al-Qur'an. Seseorang yang menghafal An-Naas dengan menggunakan Metode Tahfiz

¹² Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhlaini, “Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan,” 104–5.

Quranuna, ia akan hafal surat An-Naas sebagaimana umumnya dan sekaligus akan hafal nomor surahnya, yaitu 114 dan nomor ayatnya dari 1 – 6. Ia pun akan hafal An-Naas secara maju seperti biasanya dari ayat 1 - 6, bisa juga hafal secara mundur dari 6 - 1, dan juga dapat hafal secara matematika misalnya menurut kelompok bilangan ganjil 1,3 dan 5 dan jumlah genap 2 , 4 dan 6 yang terdapat di dalam surat tersebut.¹³

Penelitian ini berusaha mengungkapkan seberapa besar Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Siswa guna menghasilkan hasil belajar Qur'an Hadits yang optimal dengan tujuan pesantren yang diharapkan.

Adapun yang melatar belakangi penelitian ini secara umum disebabkan untuk Maksimalisasi Prestasi pembelajaran Al Qur'an menghafal dengan *Mutqin*, dalam Evaluasi dan Event-even MTQ dari Kabupaten sampai tingkat Nasional. Dan juga untuk pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, Tahfidzul Qur'an yang mempunyai beberapa langkah cerdas dalam memahami, menghafal, sampai kepada menafsirkan al-Qur'an perlu untuk diteliti guna mendapatkan hasil belajar yang optimal.

Ada Fakta persoalan yang muncul bahwa, UA mengatakan, ada beberapa siswa penghafal al-qur'an yang sebelumnya menghafal 10 Juz namun setelah masuk ke Madrasah tahfidz baru justru Hafalannya semakin berkurang, inilah yang perlu diteliti, apakah persoalan ini muncul dari kemunduran intelektual para siswa penghafal al-qur'an ataukah metodologi Murajaah program hafalan dimadrasah tersebut yang kurang efektif.¹⁴

Berdasarkan hasil pra survey penulis tanggal 20 September 2019 didapatkan hasil riset pendahuluan bahwasannya Ustadz Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Madrasah MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur, telah berusaha memberikan pengarahan kepada santri untuk membangkitkan minat santri dalam belajar Al-

¹³ Wawancara dengan Mas'ud, S.Pd.I Al-Hafidz, Tahfidzul Qur'an. 12 Februari 2019

¹⁴ Ustadz Amrullah, S.Pd.I AL-Hafidz, *Wawancara Dengan Pembina Pondok Tahfidz MA Unwanul Falah NW Paok Lombok*.

Qur'an Hadits. Hal ini juga dijadikan ukuran penulis bahwa para santri Madrasah Aliyah Unwanul Falah NW Paok Lombok dalam observasi awal memiliki Motivasi belajar al-Qur'an Hadits yang tinggi.

Dengan demikian berhasil atau tidaknya seorang ustadz dalam mengajar dapat dilihat dari hasil belajar santri didiknya serta minat santri dalam mengikuti pelajaran. Adapun hasil belajar santri mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Daftar Nilai Ujian Akhir Semester Ganjil MA NW Paok
Lombok Lombok Timur Tahun Ajaran 2021/2022

NO.	NAMA SISWA	Qur'an Hadist
1	Aulia Diana Zulfa	85
2	Bq. Ziadah	90
3	Gina Sonia	88
4	Hiyaratul Ilmi	89
5	Jannatul Ma'wa	100
6	Kowa Daturrizkoh	89
7	Leni Marsehhataini	98
8	Mafadhillah Paoziah Suhaedi	97
9	Nispul Laili	95
10	Rika Indi Sartika	85
11	Rofi'ah Nur	90
12	Saumi Nurfitriana	88
13	Siti Khadijah	89
14	Siti Mukminah	100
15	Sopiyani Sapitri	89
16	Sukma Ayu	98
17	Taifah Masrurah	97
18	Tita Intan Kurnia	95
19	Yuliana Rahmawati S	86

Dari tabel di atas yang diambil berdasarkan nilai Ujian Akhir Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022 jelas tergambar bahwa kebanyakan santri memiliki nilai rata-rata 60 dan 70. Hal inilah yang membuat penulis tertarik melakukan penelitian lebih jauh berkenaan *“Pengaruh Tahfidzul Qur’an dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Tahun Pelajaran 2021/2022 “*.

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Dengan demikian masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur’an terhadap Prestasi Belajar di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok?
2. Bagaimana Pengaruh Motivasi Belajar Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok?
3. Bagaimana Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur’an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa/ Siswi Kelas XI dan XII di MA NW Unwanul Falah Paok Lombok Lombok Timur ?

C. Tujuan dan Mamfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Mengetahui seberapa besar Implikasi Pengaruh Tahfidz Al Qur’an terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok;
- b. Mengetahui dorongan Motivasi belajar eksternal terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok;
- c. Menganalisa seberapa besar Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Qur’an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi belajar Siswa Kelas XI dan XII di MA NW Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur.

2. Mamfaat Penelitian

a. Teoritis

- 1) Penelitian ini secara lebih husus diharapkan mampu menemukan tentang Effect dan motivasi kegiatan menghafal Al Qur’an terhadap pretasi dan belajar yang di

Madrasah Aliyah yaitu MA NW Unwanul Falah Paok Lombok. Kemudian hasil penelitian ini diharapkan dapat mengukur korelasi pemikiran dan teori baru antara proses menghafal Al Qur'an dengan prestasi dan Motivasi belajar Mata Pelajaran Qur'an Hadist Siswa Kelas XI MA di tiga Madrasah tersebut.

- 2) Penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan ilmu yang berharga bagi pengembangan pendidikan yang berorientasi pada tahfidz (hafalan) dan sekaligus sebagai perbaikan teori menghafal Al Qur'an dalam rangka ikut serta menjadikan Madrasah Aliyah kabupaten Lombok Timur sebagai sumber ilmu, sumber pengetahuan serta memotivasi Siswa dan Siswi untuk berprestasi dalam mata pelajaran Qur'an Hadist.

b. Praktis

- 1) Bagi pengelola Madrasah Aliyah akan di jadikan sebagai Rujukan Madrasah maupun pondok pesantren, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pola dan metode pengembangan adaptasi menghafal Al Qur'an secara sempurna. Sedangkan bagi Madrasah yang sudah maju lembaga pendidikan dan sudah memakai metode menghafal Al Qur'an, akan menjadi motivasi dalam mengembangkan metode menghafal Al Qur'an yang sudah ada sesuai dengan zaman yang dihadapinya.
- 2) Bagi pemerintah, hasil penelitian ini dapat dijadikan pola pengembangan indikator motivasi dan prestasi belajar siswa dan metode pengembangan menghafal Al Qur'an secara sempurna baik pada tingkat sekolah/ madrasah menengah menuju rujukan kejenjang yang lebih tinggi. Sehingga diharapkan melalui dunia pendidikan yang berbasis pembinaan Tahfidz Al Qur'an, pemerintah dapat mendorong generasi yang memiliki motivasi dan prestasi belajar yang yang qur'ani yang cerdas sekaligus dapat mencegah krisis moral yang sedang dihadapi oleh Negara Indonesia.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberi kita informasi tentang bagaimana mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk bagi kita tentang bagaimana mengukur suatu variabel. Definisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian menggunakan variabel yang sama.

Adapun Variabel yang dideskripsikan dalam definisi Operasional sebagai berikut :

1. Tahfizul Qur'an

Suatu proses seseorang dalam belajar Tahfizul Qur'an adalah proses atau kegiatan menghafal Al-Qur'an sebagai kalam dan kitab suci dari Allah dengan tujuan untuk menjaga dan memelihara. Orang yang menghafal Al-Qur'an disebut dengan haafidz (bagi laki-laki) dan haafidzah (bagi perempuan).

Tahfidz Al-Qur'an Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda, yaitu *tahfidz* secara etimologi berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-* Karakteristik Metode Menghafal Al-Qur'an *hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan definisi Al-Qur'an secara *etimologi* menurut beberapa pakar bahasa mengatakan bahwa Al- Qur'an berasal dari kata *qara'a, yaqra'u, qur'anan*.¹⁵

2. Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Motivasi belajar adalah proses internal yang mengaktifkan, memandu, dan mempertahankan perilaku dari waktu ke waktu. Individu termotivasi karena berbagai alasan yang berbeda, dengan intensitas yang berbeda. Sedangkan Motivasi belajar yang dimaksud disini adalah Motivasi Menghafal Al Qur'an.

Wiryanto mengungkapkan kesimpulan definisi Motivasi Menghafal Al-Qur'an yaitu, suatu proses upaya menghafalkan Al Qur'an yang muncul berdasarkan suatu dorongan dan kondisi

¹⁵ Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhaini, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan," 104-5.

tertentu lalu memberi kekuatan untuk mendekati diri pada aktivitas-aktivitas menghafal sehingga tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.¹⁶

Menurut Penulis Motivasi Menghafal Al-Qur'an yaitu Kondisi internal dan eksternal individu, intelektual maupun semangat ekstrinsik yang dapat menunjang kemudahan dalam mencapai tujuan menghafal Al Qur'an dengan yang kuat dalam pembiasaan ingatan dan intelektual, emosional dan spriritual.

3. Prestasi Belajar Qur'an Hadist

Merupakan capaian hasil belajar secara *Kognitif, afektif* dan psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill),¹⁷ dalam kemampuan bertindak seseorang, seperti gerakan repleks, membedakan visual, membedakan auditif motorik, kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.¹⁸

Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa dengan melibatkan seluruh potensi yang dimilikinya setelah siswa itu melakukan kegiatan belajar. Sedangkan prestasi belajar yang dimaksud disini adalah Prestasi belajar Qur'an Hadist pada kelas XII Madrasah Aliyah NW Unwanul Falah Paok Lombok Lombok Timur.

Perpustakaan UIN Mataram

¹⁶ Wiyarto, "Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Di Surakarta," 3.

¹⁷ Zulkarnaen, Bustanur, and Zulhaini, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan," 108.

¹⁸ Zulkarnaen, Bustanur, and Zulhaini, 108.

BAB II

PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN DAN HIPOTESIS PENELITIAN

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian tentang pengaruh Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadist Siswa MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, menurut pengetahuan peneliti, merupakan penelitian yang baru. Beberapa kajian, peneliti terdahulu (*prior research*) yang berkaitan dengan persoalan yang dikaji, antara lain :

- a. Penelitian yang dilakukan oleh Farid Wadji, *Tahfidz al-Qur'an dalam Kajian "Ulum al-Qur'an (studi atas berbagai metode tahfidz)*, (Jakarta : Sekolah Pasca sarjana UIN Syarif Hidayatullah, 2008). Wadji menganalisis dengan memberikan semangat menghafal untuk penulis dan pembaca pada umumnya. Penelitian ini juga lebih mengkaji kepada definisi tahfidz, nama-nama al-Qur'an tentang tahfidz, manfaat menghafal al-Qur'an , keutamaan menghafal al-Qur'an, kajian ulum al-Qur'an tentang tahfidz, kaidah-kaidah umum menghafal al-Qur'an, studi atas berbagai macam metode, diantaranya metode *talaqqi*, metode *tasmi'*, Metode kitabah, metode tafhim, metode menghafal sendiri, metode menghafal 5 ayat demi 5 ayat.

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Farid Wadji yaitu sama-sama membahas tentang Pengaruh pembelajaran Tahfizul Qur'an di Pondok Pesantren pondok pesantren. Sedangkan perbedaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Farid Wadji yaitu metode penelitian, Variabel, lokasi dan subjek penelitian. Penelitian yang peneliti buat lebih membahas tentang Pengaruh Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* Dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadist Di *Jami'atul Qura' Wal Huffaz Ponpes Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun 2020*.

Sedangkan penelitian Farid Wadji lebih membahas tentang bagaimana keutamaan dan teori menghafal Al-Qur'an, dengan

jenis penelitian kepustakaan yang memperbanyak kajian kitab dan disiplin ilmu Keislaman mengenai Tahfidzul Qur'an.

- b. Penelitian yang dilakukan Moncot 2018, yang berjudul “*Hubungan aktivitas belajar dan motivasi dengan hasil belajar tahfiz Al-qur'an : Studi pada MTS Darul Qur'an Deli Serdang*”. Penelitian ini menjelaskan tentang korelasi aktivitas belajar dan motivasi hasil belajar siswa bidang studi Tahfiz Al-Qur'an di MTs. Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang.

Dengan metode Kuantitatif, Pengumpulan data yang telah dilakukan pada variabel aktivitas belajar dan motivasi belajar dengan menggunakan angket yang mempedomani skala model *Likert*. Sedangkan untuk variabel hasil belajar siswa pengumpulan datanya diperoleh dari dokumen nilai *raport*.

Berdasarkan hasil pengujian terhadap reliabilitas kedua variabel kuesioner ini diperoleh angka koefisien reliabilitasnya sebagai berikut: variabel aktivitas belajar 0.939. dan variabel motivasi belajar 0.986. dalam Penelitian ini diajukan dengan menguji tiga hipotesis, yaitu Pertama: Terdapat hubungan aktivitas belajar dengan hasil belajar siswa bidang studi Tahfiz Al-Qur'an di MTs. Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang. Kedua, terdapat hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa bidang studi Tahfiz Al-Qur'an di MTs. Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang. Ketiga, terdapat hubungan aktivitas belajar dan motivasi dengan hasil belajar siswa bidang studi Tahfiz Al-Qur'an di MTs. Darul Qur'an Kabupaten Deli Serdang. Adapun Hasil analisis hipotesis pertama dengan menggunakan teknik korelasi dan regresi baik sederhana maupun berganda diperoleh $r_{y.1} = 0,392$., sedangkan $R^2_{y.1} = 0,154$.

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan menelitian Moncot yaitu sama sam membahas tentang Korelasi Ilmu penghafal Al Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan moncot yaitu dari lokasi dan subyek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan lebih kepada Pengaruh Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadist di *Jami'atul Qura' Wal Huffaz Ponpes Unwanul Falah NW Paok*

Lombok Lombok Timur Tahun 2020. Sedangkan penelitian Moncot lebih membahas tentang Hubungan aktivitas belajar dan motivasi dengan hasil belajar tahfiz Al-Qur'an : Studi pada MTS Darul Qur'an Deli Serdang.

- c. Penelitian yang dilakukan oleh Anisa Ida Khusniyah dengan judul "*Menghafal Al-Qur'an dengan metode Muraja'ah (Studi Kasus di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash), (KarangRejo TulungAgung : IAIN Tulung Agung, PAI, 2014)*. Dalam Penelitian ini menganalisis tentang proses dan pelaksanaan menghafal Al-Qur'an dengan Metode Muraja'ah Studi Kasus di Rumah *Tahfidz Al-Ikhlash* Karang Rejo Tulung Agung.

Penelitian juga menganalisis hasil menghafal dengan metode *muraja'ah* studi kasus di rumah *tahfidz al-Ikhlash* Karang Rejo Tulung Agung. Adapun Jenis Penelitian ini Studi kasus dan kepustakaan yang mengasihkan dan menguraikan berbagai metode yaitu metode menghafal sendiri, menghafal berpasangan, menghafal dengan bantuan al-Qur'an digital, menghafal dengan alat perekam, menghafal dengan menulis. Adapun stressing Definisi metode menghafal dengan muraja'ah diantaranya metode mengulang dengan Mengulang sendiri, mengulang dalam shalat, mengulang dengan alat bantu dan mengulang dengan rekan *huffazh*.

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan menelitian Anisa Ida Khusniyah yaitu sama sama membahas tentang menghafal Al Qur'an. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan dengan Anisa Ida Khusniyah yaitu dari lokasi dan subyek penelitian. Penelitian yang peneliti lakukan lebih kepada Pengaruh Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadist di *Jami'atul Qura' Wal Huffaz* Ponpes *Unwanul Falah* NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun 2020. Sedangkan penelitian Anisa Ida Khusniyah lebih membahas tentang *Menghafal Al-Qur'an dengan metode Muraja'ah di Rumah Tahfidz Al-Ikhlash Karang Rejo Tulung Agung*.

- d. Penelitian yang dilakukan Novita Sari dengan judul "*Efektivitas metode ODOA (One Day one Ayat) dalam menghafal al-Qur'an*

bagi siswa kelas IV SDN Karang Tengah 02 Weru Sukoharjo, (Yogyakarta : UIN Sunan Kalijaga, 2013)”. Penelitian bertujuan untuk mengetahui efektivitas metode ODOA, dalam menghafal al-Qur’an bagi siswa kelas IV SDN. Karang Tengah 02 Weru Sukoharjo. Penelitian ini juga menganalisis tentang faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan metode ODOA dalam menghafal al-Qur’an .

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Novita Sari yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran tahfidz Qur’an. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dari segi Jenis Penelitian. Jenis Penelitian ini yaitu Penelitian Pustaka dan lapangan dengan menggunakan metode kualitatif yang stressingnya pada definisi metode ODOA dan Pelaksanaan metode ODOA dalam aplikasi di lapangan. Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan yaitu Pengaruh Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur’an* dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an terhadap Prestasi Belajar Qur’an Hadist di *Jami’atul Qura’ Wal Huffaz Ponpes Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun 2020*.

- e. Penelitian yang dilakukan Ahmad Mustofa dengan judul “*Implementasi Pengajaran Tahfidz Qur’an keterkaitannya dengan hasil belajar Qur’an Hadits Peserta didik kelas XI di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok*”.

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Ahmad Mustofa yaitu sama-sama membahas tentang pembelajaran *tahfidz Qur’an*.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Mustofa dengan peneliti yaitu dari jenis penelitiannya yaitu kualitatif yang bertujuan memberikan pemahaman al-Qur’an Hadits kepada peserta didik Mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. *Konten* Penelitian ini lebih mengkaji kepada definisi al-Qur’an dan Hadits, metode belajar al-Qur’an Hadits dan penerapan al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan dengan metode Kuantitatif dengan jenis yaitu Pengaruh Pembelajaran *Tahfidz Al-*

Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadist di *Jami'atul Qura' Wal Huffaz* Ponpes *Unwanul Falah* NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun 2020.

- f. Penelitian Artikel Jurnal yang dilakukan Heru Siswanto¹⁹, 2018 dengan judul, “ Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan” *Tulisan ini menganalisis tentang* 1) *Apakah ada hubungan antara kemampuan menghafal Alquran dan hasil belajar siswa tahun ajaran 2017-2018 Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Banjarwati Paciran.* 2) *Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar siswa dari Aliyah Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan Madrasah 2017-2018 Tahun Akademik.* 3) *Apakah ada hubungan bersama antara kemampuan menghafal Alquran dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa Sekolah Dasar Islam Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan 2017-2018 Tahun Akademik. Motivasi belajar adalah keseluruhan kekuatan pendorong atau dorongan dalam diri siswa yang menyebabkan kegiatan belajar dan yang memberi arahan pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan oleh siswa dapat tercapai.*

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan menelitian Ahmad Mustofa yaitu sama sam membahas tentang pembelajaran *tahfidzul Qur'an* dengan *Jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif.*

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Heru Siswanto dengan peneliti yaitu pada pendekatan *korelasional yaitu penelitian yang dirancang untuk mengetahui tingkat hubungan berbagai variabel dalam satu populasi.* 3. *Berdasarkan penelitian, bahwa terdapat hubungan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan menghafal Alquran dan motivasi belajar dengan hasil belajar siswa tahun ajaran 2017-2018 Al-Fathimiyah Banjarwati Paciran Banjarwati Paciran. Hal ini*

¹⁹ Heru Siswanto, “Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan,” 78.

ditunjukkan dalam hasil analisis korelasi berganda untuk uji signifikansi yang diperoleh dengan nilai F hitung 24.042, kemudian dibandingkan dengan tabel F yang diperoleh (df) = numerik numerator (2) + df penyebut (49) = 51.

Sedangkan Penelitian yang peneliti lakukan dengan metode Kuantitatif dengan jenis expo facto yaitu Pengaruh Pembelajaran *Tahfidz Al-Qur'an* dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadist di *Jami'atul Qura' Wal Huffaz* Ponpes Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun 2020.

- g. Penelitian Artikel Jurnal yang dilakukan Alfin Taufik Almujab dan Moch. Mukhlison²⁰ berjudul, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun" pada penelitian ini mendeskripsikan fakta Pelaksanaan program Tahfidz Al Qur'an yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses atau usaha untuk mengingat ayat-ayat suci Al Qur'an dalam ingatan dan mampu mempertahankan hafalan tersebut minimal satu juz selama menempuh pendidikan di kelas 7 dan 8 bagi siswa yang mengikuti program Tahfidz Al Qur'an di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun. Berhasil tidaknya pelaksanaan program Tahfidz Al Qur'an dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah motivasi belajar dan kecerdasan spiritual. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini semua siswa yang mengikuti program tahfidz di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun yang berjumlah 72 siswa. Adapaun teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi, wawancara, dan angket. Teknik analisis data menggunakan analisis linier berganda, uji t, uji F, koefisiensi determinasi, yang didahului dengan uji asumsi analisis yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Ada pengaruh positif yang signifikan

²⁰ Almujab and Mukhlison, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun," August 26, 2019, 187.

motivasi belajar terhadap pelaksanaan program Tahfidz Al Qur'an. 2) Ada pengaruh positif yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap pelaksanaan program Tahfidz Al-Qur'an. 3) Ada pengaruh positif yang signifikan motivasi belajar dan kecerdasan spiritual secara bersama-sama terhadap pelaksanaan program Tahfidz Al Qur'an.

Adapun persamaan penelitian yang penulis lakukan dengan penelitian Alfin Taufik Almujaab dan Moch. Mukhlison yaitu sama sam membahas tentang pembelajaran *tahfidzul Qur'an* dengan *Jenis penelitian yang digunakan metode kuantitatif. Sedangkan* Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Alfin Taufik Almujaab dan Moch. Mukhlison dengan peneliti yaitu pada tema dan Variabel penelitiannya. Alfin Taufik Almujaab dan Moch. Mukhlison meneliti tentang Pengaruh Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun sedangkan Peneliti meneliti tentang Pengaruh Dahsyat Intelektual Proses Kegiatan Tahfidzul Qur'an terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Tahun Pelajaran 2020/2021.

B. Kerangka Teori

1. Tahfidz Al Qur'an

a. Pengertian Tahfidz Al-Qur'an

Tahfidz Al-Qur'an Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda, yaitu *tahfidz* secara etimologi berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab *hafidza-yahfadzu-* Karakteristik Methode Menghafal Al-Qur'an *hifdzan*, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. Sedangkan defenisi Al-Qur'an secara *etimologi* menurut beberapa pakar bahasa mengatakan bahwa Al- Qur'an berasal dari kata *qara'a, yaqra'u, qur'anan*. Sama halnya dengan kata ghufran dan syukran.²¹

²¹ Zulkarnaen, Bustanur, and Zulfhaini, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan," 104-5.

2. Motivasi Menghafal Al Qur'an

a. Pengertian Motivasi

Motivasi sendiri terdiri dari faktor dorongan dan penggerak yang senantiasa menimbulkan antusiasme terhadap suatu hal dan mampu mengubah perilaku manusia menuju hal yang lebih baik.²² Mardhiyah and Imran melanjutkan bahwa Motivasi juga dapat didefinisikan sebagai bagian dari upaya untuk menggerakkan dorongan sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh individu dapat tercapai dengan baik. Motivasi ditandai dengan perubahan dan timbulnya dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan.²³

Penulis berpendapat bahwa motivasi ditandai dengan perubahan dan timbulnya dorongan yang kuat untuk mencapai tujuan yang lebih baik.

b. Pengertian Menghafal Al Qur'an

Menghafal Al Qur'an merupakan suatu aktivitas belajar yang menekankan kepada kemampuan kognisi dalam mengingat ayat Al Qur'an. Menghafal Al Qur'an sebagai metode dan langkah awal belajar sebelum metode pembelajaran yang lainnya.²⁴

c. Pengertian Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Habibillah & Syinqithi mengungkapkan kaitannya dengan Motivasi tahfidz Al-Qur'an bahwa, Kondisi internal dan eksternal individu dapat menunjang kemudahan dalam menghafal Al Qur'an. Kondisi internal berkaitan dengan akhlak seorang penghafal, kondisi-kondisinya antara lain; ikhlas dan tawakkal kepada Allah, optimis, menghindari maksiat, menjauh dari sifat sombong, bermalas-malasan, dan berfikiran negatif. Adapun kondisi eksternalnya diantaranya; ustadz, mushaf, suplemen, waktu dan tempat menghafal, serta lingkungan kondusif. Ketika seseorang menghafal Al Qur'an

²² Mardhiyah and Imran, "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal," 99.

²³ Mardhiyah and Imran, 99.

²⁴ Wiyarto, "Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizul Qur'an Di Surakarta," 3.

maka akan terjadi konflik antara optimisme dengan pesimisme, kesabaran dengan ketergesaan, kemauan yang kuat dengan cepat menyerah, rasa senang dengan sedih, rajin dengan malas.²⁵

Wiryanto mengungkapkan kesimpulan definisi Motivasi Menghafal Al-Qur'an yaitu, suatu proses upaya menghafalkan Al Qur'an yang muncul berdasarkan suatu dorongan dan kondisi tertentu lalu memberi kekuatan untuk mendekati diri pada aktivitas-aktivitas menghafal sehingga tercapai tujuan sesuai yang diharapkan.²⁶

Jadi penulis berpendapat bahwa Motivasi Menghafal Al-Qur'an yaitu Kondisi internal dan eksternal individu, intelektual maupun semangat ekstrinsik yang dapat menunjang kemudahan dalam mencapai tujuan menghafal Al Qur'an dengan yang kuat dalam pembiasaan ingatan dan intelektual, emosional dan spiritual.

d. Aspek-aspek Motivasi Menghafal Al-Qur'an

Adapun Aspek-aspek dari motivasi menurut Reynolds dan Miller²⁷ yakni :

Pertama, Alasan pemilihan aktivitas maksudnya proses menghafal Al- Qur'an, banyak siswa yang lebih memilih program menghafal Al-Qur'an kelas reguler dibandingkan kelas tahfidz. Keputusan untuk memilih merupakan hasil dari adanya motivasi.

Kedua, Keterlibatan dalam suatu tugas yakni Keterlibatan dalam suatu tugas dapat dilihat dari keaktifan siswa dalam mencari materi pembelajaran selain yang diajarkan di kelas, aktif bertanya, aktif mencatat pelajaran, menghabiskan banyak waktu untuk belajar, lebih memilih mengikuti les dibanding melakukan aktivitas lain, dan berani mengemukakan ide atau pendapat ketika berdiskusi di dalam kelas. Salah satu bentuk keterlibatan pada siswa menghafal

²⁵ Wiyarto, 3.

²⁶ Wiyarto, 3.

²⁷ Reynolds and Miller, "Aspek-Aspek Motivasi Menghafal Al-Qur'an," 21–22.

Qur'an adalah dengan banyak menghabiskan waktu untuk menghafal, mengulang hafalan, serta rajin menyetorkan hafalan kepada guru tahfidz.

Ketiga, Ketekunan yaitu Ketekunan dapat dilihat dari kemampuan siswa untuk dapat bertahan ketika menghadapi kesulitan, kebosanan, atau kelelahan. Selama proses belajar, ketekunan mudah diamati secara umum karena guru memiliki kesempatan untuk mengamati siswa yang benar-benar mengerjakan tugas-tugas selama di kelas. Sedangkan dalam proses menghafal Qur'an, guru dapat mengamati bagaimana kemampuan siswa ketika diberikan tugas untuk menghafalkan ayat-ayat yang panjang dan memiliki lafadz yang susah untuk diucapkan. Apakah siswa masih dapat bertahan atau justru merasa bosan dan lelah ketika menghafalkan ayat tersebut.

Keempat, Pencapaian atau kinerja actual yakni Ketidakcocokan antara kualitas kognisi dan kinerja pada tugas-tugas akademik atau tes yang siswa hadapi di kelas dapat menyebabkan beberapa kesimpulan yang berbeda tentang peran dari komponen motivasi. Pada proses menghafal Qur'an, guru dapat memprediksi bagaimana nilai yang dicapai siswa dengan mengamati proses hafalan siswa selama menghafal Al-Qur'an.

e. Faktor-faktor yang mempengaruhi Motivasi Menghafal Al Qur'an

Menurut Mudjiono, Faktor-Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar menurut Dimiyati dan Mudjiono antara lain²⁸ :

Pertama, Cita-cita dan Anspirasi siswa yakni motivasi belajar mulai tampak pada keinginan anak melakukan banyak hal. Keinginan tersebut menimbulkan kemauan untuk berusaha, bahkan dapat berubah menjadi sebuah cita-cita. Cita-cita akan memperkuat motivasi belajar anak baik secara intrinsik maupun ekstrinsik.

Kedua, Kemampuan siswa yakni Keinginan anak harus dibarengi dengan kemampuan diri. Kemampuan akan

²⁸ Reynolds and Miller, 25–27.

meningkatkan motivasi anak dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangannya.

Ketiga, Kondisi siswa yakni Kondisi jasmani dan rohani akan mempengaruhi motivasi belajar siswa. Kondisi siswa yang tidak sehat ataupun kondisi siswa yang sedang marah akan berpengaruh pada konsentrasi siswa saat belajar.

Keempat, Kondisi lingkungan siswa yakni, Kondisi lingkungan meliputi keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat. Motivasi belajar akan mudah diperkuat ketika berada dalam lingkungan yang aman, nyaman, tertib, dan indah. Selanjutnya, *kelima*. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan *keenam*. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.

3. Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist

a. Pengertian Prestasi

Prestasi belajar terdiri dari dua suku kata, yaitu "prestasi" dan "belajar". Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yang dimaksud dengan prestasi secara etimologi adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan pengertian prestasi menurut para ahli adalah ²⁹:

1. Menurut Sumadi Suryabrata bahwa pengertian prestasi adalah nilai berupa perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu.
2. Menurut Zaenal Arifin bahwa pengertian prestasi adalah hasil dari kemampuan, keterampilan dan sikap seseorang dalam menyelesaikan suatu hal.
3. Menurut Zulkarnaen, Bustanur, and Zulfhaini, mengatakan pengertian prestasi adalah hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan, dan sikap setelah proses tertentu, sebagai

²⁹ Zulkarnaen, Bustanur, and Zulfhaini, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan," 106.

hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya.

Menurut penulis bahwa prestasi merupakan hasil belajar atau perubahan tingkah laku yang menyangkut Kognitif, Afektif, dan psikomotorik setelah proses tertentu secara akademis ataupun non akademis, sebagai hasil pengalaman individu dalam interaksi dengan dunia nyata secara global.

b. Pengertian Belajar

Adapun belajar menurut pengertian secara psikologis, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.³⁰ Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhaini melanjutkan dalam Nashori, S. Psikologo Islam: *Solusi Islam atas Problem-Problem Psikologi*. Mengungkapkan, Adapun belajar menurut pengertian secara *psikologis*, adalah merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.

Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhaini dalam Nashori mengungkapkan Adapun bentuk-bentuk prestasi belajar, dapat diuraikan sebagai berikut:

Pertama Prestasi belajar dalam bentuk kognitif. .Dalam hal ini mencakup prestasi berbentuk pengetahuan hafalan (knowledge). Pengetahuan merupakan terjemahan dari kata knowledge meminjam istilah bloom yang merupakan mencakup aspek-aspek factual dan ingatan (sesuatu yang harus diingat kembali) seperti peristilahan, pasal, hukum, bab, ayat, rumus, dll. Kalau didalam pengajaran pendidikan agama Islam (PAI). Seperti masalah tauhid, al-Qur'an, Hadist, prinsip-prinsip dalam fiqih, dll. *Kedua* Prestasi

³⁰ Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhaini, 107.

belajar dalam bentuk afektif. Bidang afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang dapat diramalkan perubahan-perubahannya. Tipe prestasi afektif ini tampak pada siswa dalam berbagai tingkah laku, seperti atensi atau perhatian terhadap pelajaran, disiplin, motivasi belajar, menghargai guru dan temannya, kebiasaan belajarnya, dll. *Ketiga* Prestasi belajar dalam bentuk *psikomotorik*.³¹

c. Pengertian Al-Qur'an Hadist

1). Pengertian Al-Qur'an

Menurut bahasa, Al-Ajaj berpendapat bahwa Al-Qur'an merupakan bentuk masdar dari kata *قرا-يقرؤ-قران* maka Al-Qur'an berarti bacaan yang dibaca. Sedangkan menurut istilah Al-Qur'an adalah: "Al-Qur'an adalah kalamullah yang mengandung mukjizat, yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW yang termaktub dalam mushaf-mushaf (lembaran-lembaran yang dijilid) yang disalin dengan jalan mutawatir, yang membacanya bernilai ibadah"

2). Pengertian Hadist

Menurut bahasa kata *Al-Hadits* artinya *Al-Jadid* (baru), *Al-Khabar* (berita), pesan keagamaan, pembicaraan. Dalam ilmu hadits Al-Hadits adalah pembicaraan yang diriwayatkan atau diasosiasikan kepada Nabi Muhammad SAW. Menurut Muh. Zuhri, Segala sesuatu yang berupa berita yang dikatakan berasal dari Nabi disebut Al-Hadits. Boleh jadi berita itu berwujud ucapan, tindakan, pembiaran (taqrir), keadaan, kebiasaan, dan lain-lain.³²

Secara umum Al-Qur'an hadits diketahui sebagai sumber ajaran islam yang utama. Dari keduanya digariskan sebagai pedoman hidup serta ajaran bagi manusia menjalani hidup dan kehidupannya agar berbahagia di dunia dan akhirat. Namun

³¹ Zulkarnaen, Bustanur, and Zulhaini, 108.

³² Muhri, "Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist," 10.

secara khusus pengertian Al- Qur'an Hadits dijabarkan kepada asal katanya yaitu Qur'an dan Hadits.

d. Pengertian Prestasi Belajar Qur'an Hadist

Merupakan capaian hasil belajar secara *Kognitif, afektif* dan psikomotorik tampak dalam bentuk keterampilan (skill),³³ dalam kemampuan bertindak seseorang, seperti gerakan repleks, membedakan visual, membedakan auditif motorik, kemampuan dibidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Kerangka Berfikir

Menurut Alfin Taufik Almujab & Moch. Mukhlison bahwa Fungsi utama Al-Qur'an adalah sebagai hidayah (petunjuk) bagi manusia dalam mengelola hidupnya di dunia secara baik, dan merupakan rahmat untuk alam semesta, di samping pembeda antara yang hak dan yang batil, juga sebagai penjelas terhadap sesuatu, akhlak, moralitas, dan etika-etika yang patut dipraktikkan manusia dalam kehidupan mereka. Penerapan semua ajaran Allah itu akan membawa dampak positif bagi manusia sendiri.³⁴ Al-Qur'an diturunkan untuk dijadikan petunjuk, bukan hanya untuk sekelompok manusia ketika ia diturunkan, tetapi juga untuk seluruh manusia hingga akhir zaman.³⁵ Tahfidz Al-Qur'an sebagai sarana menjaga intelektual berdasarkan hidayah Allah Swt yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Untuk memudahkan peneliti maka perlu disusun kerangka teori sebagai berikut :

1. Pengaruh kegiatan *Tahfidz Al-qur'an* terhadap Prestasi Belajar Siswa MA Unwanul falah NW Kabupaten Lombok Timur Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist yakni dengan langkah-langkah :

³³ Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhlaini, "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan," 108.

³⁴ Almujab and Mukhlison, "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun," Agustus 2019, 190.

³⁵ Nawawi, "Kepribadian Qur'ani," 273.

- a. Hafal secara sempurna Al-qur'an , maka tidak disebut "Hafidz" orang yang hanya hafal sebagiannya/ sepertiganya dari Al-qur'an dan tidak menyempurnakan hafalannya.
- b. Obyek penelitian penulis adalah para penghafal Al-Qur'an Usia MA yang masih terbatas menghafalkan Al-Qur'an pada Juz ke 30 dan surat-surat tertentu.
- c. Memelihara secara *continue* dan senantiasa menjaga yang hafalannya dengan *murajaah* mencapai *Mutqin*.
- d. Obyek penelitian penulis adalah para penghafal Al-Qur'an yang melaksanakan *murajaah* disiplin *Mutqin* dan terjaga Prestasi Belajar Qur'an Hadist secara Akademiknya, dan teruji dalam *event-event* MTQ, MHQ tingkat Kabupaten sampai *event* Nasional.

Menurut Pamungkas Stiyamulyani dan Sri Jumini mengatakan setidaknya 3 hal yang mempengaruhi *intelektual*, dan berfikir tingkat tinggi berprestasi mempengaruhi kecerdasan anak, penghafal Al-Qur'an³⁶ adalah, (1) Tahfidz Al-Qur'an akan melatih sensitifitas indera pendengaran anak; (2) Tahfidz Al-Qur'an melatih anak untuk berkonsentrasi tinggi, (3) Tahfidzul Qur'an membantu anak-anak mudah memahami Al-Qur'an (sebagai petunjuk hidup) dan mudah menjadi taqwa, yakni lebih mudah dalam menghadapi segala bentuk kehidupan termasuk dalam mencapai akademik dengan prestasi yang lebih baik.

2. Pengaruh Motivasi menghafal Al-qur'an terhadap Prestasi Belajar Siswa MA Unwanul Falah NW Lombok Timur mata pelajaran Al-Qur'an Hadist
 - a. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong pencapaian Prestasi Belajar Siswa. Setiap orang mempunyai motivasi untuk belajar, baik itu berupa motivasi dalam diri maupun dari luar dirinya.

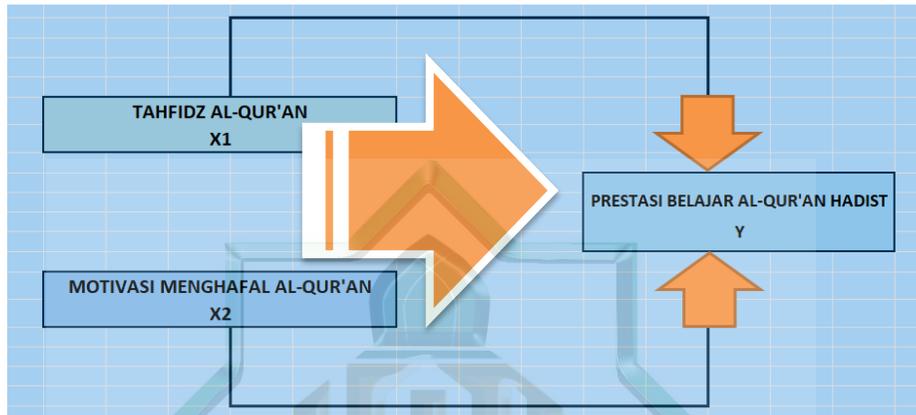
³⁶ Stiyamulyani and Jumini, "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thinking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa," 29.

- b. Motivasi Belajar ini mendorong siswa untuk mencapai tujuan belajar yaitu Prestasi Belajar Siswa. Siswa akan belajar dengan sungguh-sungguh jika memiliki motivasi belajar yang tinggi. Adanya motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan prestasi yang baik. Usaha yang tekun dan didasari adanya motivasi belajar menyebabkan siswa dapat memperoleh prestasi belajar yang baik. Motivasi belajar siswa akan turut menentukan pencapaian prestasi belajarnya.
3. Pengaruh Tahfidzul Al-Qur'an dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar siswa MA Unwanul Falah NW Lokmbok Timur Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.
 - a. Hukum menghafal Al-Qur'an adalah "Wajib kifayah bagi umat islam. Sehingga apabila ada sejumlah orang yang menghafal Al-Qur'an dengan mencapai jumlah muttawatir (mencakup semua bilangan ayat dansurat yang ada dalam Al-Qur'an) maka gugurlan kewajiban tersebut dari yang lainnya".
 - a. Pamungkas Stiyamulyani dan Sri Jumini menugkapkan dalam penelitiannya bahwa, Kemampuan menghafal AlQur'an melatih anak untuk berkonsentrasi tinggi. Semakin banyak ayat yang bisa dihafal oleh anak dan hafalannya ini terpelihara dengan baik, berarti konsentrasi anak akan semakin tinggi. Pada umumnya semakin banyak ayat yang dihafal, semakin cepat untuk menghafal ayat-ayat lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa terjadi proses perbaikan konsentrasi menjadi semakin tinggi, apabila semakin banyak ayat-ayat Al Qur'an yang dihafal. Konsentrasi yang tinggi akan melatih anak untuk memiliki kemampuan berfikir tingkat tinggi yang baik.³⁷
 - b. Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong pencapaian Prestasi Belajar Siswa. Setiap orang mempunyai motivasi untuk belajar, baik itu berupa motivasi dalam diri maupun dari luar dirinya.

³⁷ Stiyamulyani and Jumini, 25.

Dari kerangka pikir dan paradigma di atas, penelitian ini didesain sebagaimana gambar berikut :

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berfikir



D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban yang sifatnya sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara atau jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya. Adapun hipotesis yang penulis ajukan dalam proposal tesis ini adalah :

- a. Ada Pengaruh Tahfidzul Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa pada MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur.
- b. Ada Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits Siswa pada MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur;
- c. Ada Pengaruh Tahfidzul Qur'an dan Motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadits siswa/siswi pada MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam pada itu Roziqin mengatakan bahwa Penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian kuantitatif, dengan menggunakan analisis *kuantitatif deskriptif* dan rancangan *non eksperimen*. Teknik desain korelasional bertujuan untuk: a) Mencari bukti berdasarkan hasil pengumpulan data apakah kedua variabel terhubung. b) Menjawab pertanyaan apakah hubungan variabel merupakan hubungan yang kuat, sedang atau lemah, dan c) Memperoleh kejelasan, kepastian matematis, apakah hubungan antara dua variabel merupakan hubungan yang bermakna atau meyakinkan (signifikan), atau hubungan tersebut tidak berarti atau tidak meyakinkan.³⁸

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (kegiatan tahfidzul al-quran dan motivasi belajar) dengan variabel terikat (Prestasi belajar siswa MA Unwanul Falah NW Paok Lombok pada mata pelajaran Al-quran Hadits). Hubungan antara keduanya akan ditentukan oleh besarnya koefisien korelasi dan signifikansi statistik. Adanya korelasi atau variabel, tidak berarti ada pengaruh atau hubungan sebab-akibat. Korelasi positif artinya kegiatan tahfidzulquran dan motivasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar ideal, sedangkan korelasi negatif artinya kegiatan tahfidz Al-Quran dan motivasi belajar berhubungan dengan prestasi belajar yang tidak ideal. Semua sampel akan diberikan kuesioner (kuisisioner). Dan keduanya akan diuji hubungannya dengan menggunakan analisis korelasi *product moment*.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

³⁸ Roziqin, "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist," 62.

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan jawaban atas masalah atau gambaran umum dari suatu fenomena atau gejala berdasarkan teori atau asumsi. Desain penelitian dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur dan kontrol.³⁹

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan bahwa, tujuan *korelasi* adalah untuk *mendeteksi* sejauh mana *variasi* dalam suatu faktor terkait dengan variasi dalam satu atau lebih faktor lain berdasarkan *koefisien korelasi*.⁴⁰ Penelitian kuantitatif bertujuan untuk menentukan *hipotesis* yang berasal dari suatu teori dan kemudian menguji kebenarannya berdasarkan data empiris.⁴¹ Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara aktivitas tahfidzul al-qur'an dan motivasi belajar sebagai variabel X dengan prestasi belajar siswa di MA Unwanul Falah Mata Pelajaran Al-qur'an Hadits sebagai variabel. Y menggunakan daftar pertanyaan terstruktur (kuisisioner) yang disusun berdasarkan pengukuran variabel yang diteliti yang kemudian menghasilkan data kuantitatif.⁴²

Sesuai dengan tujuan dari penelitian kuantitatif penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh antara kegiatan Tahfidzul al-Qur'an dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits. Penelitian ini dilakukan dalam rangka meneliti tentang "Pengaruh Pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan Minat Menghafal al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas XII MA di Jami'atul Qura' Wal Huffaz (JQH) Unwanul Falah NW Paok Lombok Tahun Pelajaran 2020/ 2021.

³⁹ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, 53.

⁴⁰ Roziqin, "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist," 60.

⁴¹ Roziqin, 61.

⁴² Amirudin, *Statistik Pendidikan*, 1.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ini terdiri dari 2 fase yaitu :

- 1) Fase pertama selama 1(satu) minggu sebagai Penelitian Pendahuluan (observasi awal) yang telah dilaksanakan dari tanggal 20, 21,22,23,24 dan 25 Januari 2019;
- 2) Fase kedua sebagai dilaksanakan dari Awal bulan April 2020 sampai dengan November 2020.

2. Tempat

Tempat penelitian difokuskan di Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Kabupaten Lombok Timur, NTB. Tahun Pelajaran 2021/ 2022.

C. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh siswa MA Unwanul Falah semua jurusan yang berjumlah 256 siswa Tahun Pelajaran 2020/ 2021. Sebagaimana Suharsimi Arikunto mengungkapkan : “Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan, populasi disebut juga dengan keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan dan tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian” Susanto dalam Margono (2004,118) “. ⁴³

Tabel 3.1

Data Siswa Kelas XI IPA, IPS dan Agama, MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, Tahun Pelajaran 2021/2022⁴⁴

No	Kelas	Jumlah		Total Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X IPA	9	17	26
2	X IPS	10	15	25

⁴³ Susanto, “Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur’an Dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung,” 77.

⁴⁴ “Data Absen Siswa Terbaru Tahun Pelajaran 2021/2022.”

3	X Agama 1	09	09	18
4	X Agama 2	22	00	22
5	X Agama 3	00	22	22
6	XI IPA	10	17	27
7	XI IPS	24	11	35
8	XI Agama 1	15	17	32
9	XI Agama 2	19	00	19
10	XI Agama 3	00	23	23
11	XII IPA	09	16	25
12	XII IPS Putra 1	11	00	11
13	XII IPS Putri 2	00	26	26
14	XII Agama 1	22	09	31
15	XII Agama 2	07	16	23
Total		167	198	365

B. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari Jumlah dan Karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut⁴⁵ yang benar benar diselidiki. Oleh karena itu syarat utama yang harus terpenuhi dalam penentuan/ pengambilan sampel adalah keterwakilan (*refresmentativness*) terhadap populasi penelitian.⁴⁶

Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 25.6 jika dibulatkan menjadi 26 Siswa Kelas XI dan XI MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Hal ini sebagaimana yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto “subjek penelitian dengan jumlah kurang dari 100 kesemuanya akan dijadikan sample, dan subjek penelitian dengan jumlah yang lebih besar akan diambil sample antara 10-15 %”⁴⁷

Sampel penelitian diambil secara Probability sampling, dengan menggunakan tehnik *stratified proporsional random sampling*⁴⁸, yakni pemilihan sampel dari populasi berdasarkan pada jumlah kelas dan yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an pada Siswa kelas XI

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 149.

⁴⁶ Sugiyono, 149.

⁴⁷ Arikunto, (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta., 107.

⁴⁸ Sugiono, *Statistika Untuk Penelitian*, 63.

dan XII MA Unwanul falah NW Lombok Timur tahun Pelajaran 2021/2022.

Populasi Perkelas Peserta Tahfidz Al-Qur'an X Jumlah Sampel
Populasi Total

Maka Jumlah Sampel untuk masing masing kelas peserta Tahfidz Al-Qur'an adalah sebagaimana ditunjukkan dalam table berikut :

Tabel 3.2
Proporsi Sampel Masing-Masing Kelas Peserta Tahfidz Al-Qur'an

No	Kelas Peserta Tahfidz Al-Qur'an	Populasi Kelas Laki Laki	Populasi Kelas Perempuan	Total Populasi	Sampel Kelas Peserta Tahfidz Al-Qur'an
1	XI IPA	10	17	27	3
2	XI Agama	34	40	74	7
3	XII IPA	09	16	25	3
4	XII Agama	29	25	54	5
Total				180	18

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian menurut Sugiyono adalah atribut atau sifat atau nilai orang, objek, atau aktivitas yang mempunyai *variasi* tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Pada umumnya variabel ada 2 macam yaitu variabel bebas (*independen variabel*) dan variabel terikat (*dependen variabel*).

a. Variabel Bebas (*Independent Variabel*)

Menurut Triyono, variabel bebas adalah variabel atau faktor yang menyebabkan timbulnya atau berubahnya nilai variabel lain yang disebut variabel terikat.⁵⁰ Dalam penelitian ini mempunyai dua variabel bebas yaitu "*Tahfidzul Al-qur'an*"

⁴⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 36.

⁵⁰ Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 73-74.

yang kemudian dalam penelitian ini disebut sebagai *Variabel (X1)* dan “Motivasi Menghafal Al-Qur’an” disebut (X2).

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)

Variabel terikat adalah variabel atau faktor yang perubahan nilainya disebabkan atau dipengaruhi oleh perubahan nilai variabel independen (bebas) sehingga variabel dependen (terikat) muncul setelah *variabel independen* (bebas).⁵¹ *Variabel terikat pada konteks penelitian ini adalah “Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Mata Pelajaran Al-qur’an Hadits”, yang kemudian dalam penelitian ini dinamakan Variabel (Y).*

D. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini adalah Penelitian *Asosatif* yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh atau hubungan antara Tahfidz Al-Qur’an (X1) dan Motivasi Menghafal Al-Qur’an (X2) terhadap Prestasi Belajar Qur’an Hadist (Y) pada Siswa Kelas XI IPA, XI Agama, XII IPA dan XII Agama MA Unwanul Falah NW Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan Kuantitatif, data-data Numerikal (Angka) dianalisis menggunakan method staisyika dan Keputusan hasil penelitian akan di generalisasikan kepada Populasi penelitian.

E. Instrumen/ Alat dan Bahan Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *CFA (Confirmatory Factor Analysis)*. *CFA* merupakan cara untuk menguji seberapa baik variabel terukur mewakili konstruk. Analisis faktor konfirmatori digunakan untuk menguji apakah suatu konstruk mempunyai unidimensionalitas atau apakah indikator-indikator (autonom 1 sampai autonom 3) yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah konstruk atau variabel (autonomi). Jika masing-masing indikator merupakan indikator

⁵¹ Triyono, 73–74.

pengukur konstruk autonom maka akan memiliki nilai loading faktor yang tinggi.

Validitas menunjukkan sejauh mana alat ukur mampu mengukur apa yang ingin Anda ukur. *Instrumen* evaluasi dikatakan valid, sebagaimana dinyatakan oleh *Johanson* jika instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang sedang diukur. Instrumen pada penelitian ini menggunakan tes uraian, validitas ini dapat dihitung dengan koefisien korelasi menggunakan *product moment* yang dikemukakan oleh *Person* sebagai berikut:

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas

n = Jumlah peserta tes

x = Skor masing masing butir soal

y = Skor total

Bila $r_{xy} \geq r_{tabel}$, $r_{tabel} = r(a, n-1)$ maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut valid dan $r_{xy} \leq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan butir instrument tersebut tidak valid sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dikatakan mempunyai tingkat kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Untuk menentukan tingkat reliabilitas tes digunakan metode satu kali tes dengan teknik Alpha Cronbach, rumus Alpa Cronbach digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian. Perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik Alpha Cronbach, yaitu:

Dimana

k = Jumlah butir pertanyaan

s_i^2 = Variansi total

s_t^2 = Jumlah variansi total

r_{11} = Koefisien reliabilitas instrument

Rumus untuk menentukan nilai varians dari skor total dan varians setiap butir soal

Rumus untuk menentukan nilai variansi total

Dimana :

X = nilai skor yang dipilih

N = banyaknya item soal

Dalam pemberian interpretasi terhadap koefisien reliabilitas tes pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut :

Apabila r_{11} sama dengan atau lebih besar dari pada 0,7 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi (reliabel). Apabila r_{11} lebih kecil dari pada 0,7 berarti tes hasil belajar yang sedang diuji reliabilitasnya dinyatakan belum memiliki reliabilitas yang tinggi (un-reliabel).

Berdasarkan pendapat tersebut, tes yang digunakan dalam penelitian ini memiliki koefisien reliabilitas lebih dari 0,70.

F. Tehnik Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian

1. Tehnik Pengumpulan Data

Data dalam Penelitian ini terbagi menjadi data Primer dan Data Sekunder. Data Primer terdiri dari data Siswa, Guru dan Staf MA Unwanul Falah NW Lombok Timur yang terlibat dalam Kegiatan Tahfidz Al-Qur'an. Data Primer dikumpulkan dengan tehnik menyebarkan angket jenis *rating scale*. Sedangkan, data sekunder meliputi Profil, Sejarah Singkat, Letak Geografis MA Unwanul Falah NW Lombok Timur dan dikumpulkan dalam bentuk Dokumentasi dan Researching Lokasi.

Tehnik pengumpulan data, tujuan dalam penelitian ini adalah mendapatkan data dengan metode-metode, sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan secara sistematis mencatat gejala yang sedang diselidiki. Bentuk pengamatan yang penulis lakukan adalah observasi non-partisipan, yaitu: "Pengamat sama sekali tidak terlibat di dalamnya, atau dengan kata lain bertindak sebagai penonton".⁵² Sebagai metode pelengkap, metode ini peneliti

⁵² Arikunto, (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta., 272.

tujukan kepada guru dan siswa, adapun metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan data tentang kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, jadi yang penulis observasi adalah proses kegiatan *tahfidzul qur'an*, belajar mengajar di kelas serta aktivitas-aktivitasnya, metode ini merupakan metode pelengkap.

b. Angket (*Kuesioner*)

Metode kuesioner adalah daftar yang berisi serangkaian pertanyaan tentang masalah atau bidang yang akan diperiksa. Dalam kuesioner ini ada dua macam bentuk yang dapat digunakan, yaitu kuesioner langsung dan kuesioner tidak langsung, yang artinya: menceritakan tentang situasinya sendiri. Sebaliknya, jika daftar pertanyaan/ pernyataan dikirimkan kepada seseorang yang diminta untuk menceritakan situasi orang lain, maka kuesioner tersebut disebut sebagai kuesioner tidak langsung.⁵³

Dalam Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok Instrumen angket/ Kuisisioner ini disusun menggunakan 4 Pilihan jawaban, yaitu :
Selalu

Metode kuesioner ini penulis tujukan kepada siswa-siswi kelas XI IPA dan Keagamaan dan Kelas XII IPA dan Keagamaan pada MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/ 2022, sebagai data pokok atau data primer yang dapat dijadikan sebagai bahan pengelolaan dan analisis data metode ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang “Pengaruh *Tahfidzul Qur'an* dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas XI IPA dan Keagamaan dan Kelas XII IPA dan Keagamaan pada MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/ 2022”.

⁵³ Susanto, “Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung,” 80–81.

c. Instrumen Pengumpulan Data

Untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial⁵⁴ maupun perkembangan pendidikan maka menggunakan *Skala Likert*.

Instrumen angket penelitian disusun menggunakan lima pilihan jawaban. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (RR), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Dimana, pernyataan dalam item pernyataan angket penelitian dibagi menjadi dua kategori, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Bobot skor yang diberikan untuk item *favorable* berbanding terbalik dengan bobot skor *unfavorable*, sebagaimana dapat dilihat pada table berikut :

Adapun kisi-kisi untuk mengukur sejauh mana pengaruh Tahfidzul Qur'an dan motivasi menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Qur'an Hadits Siswa Kelas XI IPA dan Keagamaan dan Kelas XII IPA dan Keagamaan pada MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/ 2022 sebagaimana terlihat dalam table berikut :

Tabel 3.3
Pilihan Jawaban

Pilihan Jawaban	Favorable (F)	Unfavorable (UF)
SS (Sangat Setuju)	5	1
S (Setuju)	4	2
RR (Ragu-Ragu)	3	3
(TS) Tidak Setuju	2	4
STS (Sangat Tidak Setuju)	1	5

d. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

1). Instrumen Tahfidz Al-Qur'an

Angket Tahfidz Al-Qur'an yang akan digunakan dalam penelitian ini diadaptasikan dari indikator Tahfidz Al-Qur'an

⁵⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, 168.

yang dikembangkan oleh Firman Rudiansah⁵⁵ bahwa tiga hal dalam pembiasaan Tahfidzul Qur'an yaitu menggunakan Model Qu'anuna, Tasmi' dan Talqin. Berikut juga Variabel Motivasi Menghafal Al-qur'an dan Prestasi Belajar Qur'an Hadist.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Indikator Instrumen Pernyataan Tahfidz Al-Qur'an,
Motivasi Menghafal dan Prestasi Belajar Qur'an Hadist

No	Variabel X1, Variabel X2	Indikator	No. Per tan yaa n
1.	Tahfidz Al-Qur'an (Variabel X1)	Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut:	
	Qur'anuna	<i>Talaqqi /Listen and Repeat</i> : Ustad membaca ayat dan murid mengikuti	1,2, 3,4 dan 5
		Murid membaca sendiri sambil memberi tanda tick	
		Mengulang/ Murajaah Hebat Sampai Mutqin	
	Tasmi'	Adapun langkah-langkah metode Tasmi' antara lain sebagai berikut :	
		Murid menghafal dengan menghafal tiga ayat pertama dengan membacanya langsung dari mushaf al-Qur'an lalu mengulanginya sebanyak lima kali.	6,7,8,9,da n 10
		Murid membacanya dengan suara yang terdengar supaya bisa mengingatnya dengan pendengaran dan penglihatannya sekaligus.	

⁵⁵ Rudiansyah, "Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Peserta Didik Kelas IV-VI Di SD IT Al-Banna Natar Lampung Selatan," 87.

		Sehingga apa yang ia baca dapat melekat dalam waktu yang lama.	
	Talqin	Murid mengulang setiap ayat sebanyak 10 kali. Kemudian, beralih ke ayat yang kedua sebanyak 10 kali. Lalu, menggabung dua ayat tadi sebanyak 5 kali. Lalu membaca ayat ke tiga sebanyak 10 kali. Lalu, menggabung tiga ayat tadi sebanyak 5 kali, dan seterusnya.	
		Bila murid salah pada sebuah ayat saat setoran hafalan, maka ia harus mengulang ayat tersebut sebanyak 10 kali lagi. Bila ayat tersebut belum dapatdihafal dengan benar, maka ia harus mengulanginya sebanyak 10 kali lagi, dan seterusnya.	
2	Motivasi Menghafal Qur'an (Variabel X2)	Adapun Langkah-langkahnya sebagai berikut	Angket
		Motivasi berdasarkan Kebutuhan, Keperluan, ketekunan,meraih Cita-cita dan Harapan untuk Sukses.	11,12,13,14,15
		Kesadaran diri dan Rasa Ingin Tau	16
		Disiplin mengikuti time schedule belajar	2,3,4,5,6,7
		Mendengarkan Nasehat, dan menambah hafalan	1,8
		Istiqomah untuk Mutqin	9,10
3	Prestasi Belajar Qur'an Hadist (Variabel Y)	Dokumentasi Nilai Tahfidz, dan Qur'an Hadist Kelas XI dan XII	Dokumentasi

		Dokumentasi Nilai dalam Leger Ujian Semester	
		Dokumentasi Prestasi Event MTQ	

e. Interview

Di dalam Susanto dalam Sutrisno Hadi (2004) tentang *metodologi research* dikatakan bahwa interview adalah "sebagai alat pengumpulan data dengan tanya jawab yang dilakukan secara sepihak secara sistematis dan berdasarkan tujuan penelitian".⁵⁶

Pada garis besarnya *interview* dibagi menjadi tiga macam yaitu interview terpimpin, interview tidak terpimpin dan interview bebas terpimpin. Dan pada penelitian ini penulis menggunakan *interview* bebas terpimpin. Interview ini penulis tujukan kepada guru untuk memperoleh data yang lengkap tentang pelaksanaan pengajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadits. Susanto dalam Sutrisno Hadi (2004) menyatakan, "Adapun yang dinamakan *interview* bebas terpimpin adalah : "wawancara bebas terpimpin adalah bahwa pewawancara membawa kerangka pertanyaan untuk disajikan, tetapi cara bagaimana pertanyaan-pertanyaan itu diajukan dan irama wawancara sama sekali diserahkan pada kebijaksanaan *interviewer*. Dalam kerangka pertanyaan-pertanyaan itu ia mempunyai kebebasan untuk menggali alasan-alasan dan dorongan-dorongan dengan probing yang tidak kaku. Dengan begitu *arah interviu* masih terletak di tangan *interviewer*."⁵⁷

Metode ini penulis tujukan kepada guru bidang studi al-Qur'an Hadits untuk mendapatkan data tentang pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, motivasi belajar siswa dan lain-lain.

f. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah "Mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar,

⁵⁶ Susanto, "Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung," 83.

⁵⁷ Susanto, 84.

majalah, prasasti, notulen, rapat, leger, agenda, dan sebagainya”.⁵⁸ Jadi metode dokumentasi adalah cara pengambilan data melalui catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah dan lain-lain yang ada hubungannya dengan hal yang akan diteliti. Metode ini penulis gunakan dalam mengumpulkan data yang di dokumenter di kantor di Pondok Pesantren Unwanul Falah Yayasan Khairurrosyidin NW Paok Lombok seperti : struktur organisasi sekolah dan dokumen lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

1. Prosedur Penelitian

Prosedur atau tahapan-tahapan penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi tiga tahap, yakni tahap perencanaan, tahap pelaksanaan penelitian, dan tahap penulisan laporan penelitian.

a. Perencanaan Penelitian

Pada tahap ini merupakan tahapan untuk mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian. Dimulai dengan mengidentifikasi permasalahan, membatasi dan merumuskannya, serta memilih tema dan judul. Kemudian melakukan studi kepustakaan untuk mendapatkan gambaran dan landasan teori yang tepat terhadap variable-variabel yang akan diteliti. Selanjutnya, menentukan desain, pendekatan dan metode penelitian yang digunakan; menentukan desain, pendekatan dan metode penelitian yang di gunakan; menentukan populasi dan sampel penelitian serta alat ukur yang akan digunakan.

b. Tahapan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini merupakan tahapan pengumpulan, pengolahan, analisis, dan tahapan interpretasi data. Pengumpulan data menggunakan Instrumen angket yang sudah valid dan reliable. Instrumen terdiri dari angket Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Setelah data terkumpul semua, maka dilakukan pengolahan dan analisis data sesuai dengan model, pendekatan

⁵⁸ Arikunto, (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta., 274.

dan tehnik *analisis* yang direncanakan, selanjutnya *diinterpretasikan, dikongklusikan, dan digeneralisasi.*

c. Tahapan Penulisan Laporan Penelitian

Tahapan Akhir dari penelitian ini adalah membuat laporan tertulis, yakni berupa tesis untuk diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan.

G. Tehnik Analisis Data

Mengolah dan menganalisis data merupakan bagian yang sangat *urgent* guna memproses data yang ada sehingga menghasilkan jawaban dari hipotesis. Susanto dalam Suharsimi Arikunto menyatakan, untuk mengolah dan menganalisis data, maka dari judul penelitian ini penulis mempergunakan penelitian yang bersifat korelasi di mana penelitian korelasi ini adalah : ” Bertujuan untuk menemukan ada tidaknya pengaruh dan apabila ada seberapa kuatnya pengaruh serta berarti tidaknya pengaruh itu”.⁵⁹

Data ini yang bersifat kuantitatif maka pengolahannya dibandingkan dengan suatu standar atau kriteria yang bersifat kuantitatif, maka penulis dapat mengolahnya dengan cara statistik dan non statistik mencari proporsi, mencari persentase dan rasio”.

Tehnik analisis *statistik* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *analisis regresi* untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Analisis regresi merupakan analisis yang khas untuk korelasi, yakni berusaha untuk melihat apakah antara dua variable atau lebih ada hubungan atau tidak, mengukur kekuatan hubungannya, membuat ramalan yang didasarkan kepada kuat lemahnya hubungan tersebut.⁶⁰ Oleh karena variable independen penelitian ini ada dua maka regresi yang digunakan adalah analisis regresi ganda (*multiple regression*). Analisis korelasi regresi berganda menurut Muhammad dalam Arikunto adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent

⁵⁹ Susanto, “Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur’an Dan Minat Menghafal Al-Qur’an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur’an Hadist Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung,” 85.

⁶⁰ Muhammad, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Dan Kecemasan Akademik Terhadap Self- Regulated Learning Mahasiswa Jurusan PAI FITK IAIN Mataram,” 61.

variable dengan dua atau lebih *Independent Variabel*.⁶¹ Adapun Model regresinya adalah sebagai berikut :

$$\text{Model} \quad Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \quad (\text{Pupulasi})$$

$$\text{Fungsi Taksiran} \quad Y = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + \varepsilon \quad (\text{Sampel})$$

Dimana b_0 adalah konstanta; b_1 dan b_2 adalah koefisien regresi yang berkaitan dengan variable X_1 dan X_2 ; Y Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist; X_1 adalah Variabel Tahfidz Al-Qur'an, X_2 adalah Variabel Motivasi menghafal Al-Qur'an dan ε adalah *error*. Dalam analisis regresi, ada tiga rukun dasar yang harus dicari, yaitu : (a) garis regresi, yaitu garis yang menyatakan hubungan antara variable-variabel itu; (b) *standar error of estimate* (S_y , X_1, X_2), yaitu harga yang mengukur pemencaran tiap-tiap titik (data) terhadap regresinya; (c) *koefisien korelasi* R , yaitu angka yang menyatakan eratnya hubungan antara variable-variabel itu.⁶² untuk keperluan itu dibutuhkan pasangan data (X_1, X_2, Y) dengan persyaratan diambil secara random, populasi normal dan homogen.⁶³

Oleh karena itu, peneliti melakukan uji prasyarat untuk memastikan normalitas, homogenitas, dan linieritas data penelitian.

- a. Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah data terdistribusi secara normal. Model regresi yang baik mensyaratkan data terdistribusi normal. Uji normalitas menggunakan *Kolmogrov-smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Data dikatakan normal, jika memiliki nilai signifikansi yang digunakan.
- b. Uji Homogenitas, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berasal dari sampel yang homogeny. Uji homogenitas dengan *one way anova*. Data dikatakan Homogen, jika memiliki nilai signifikansi lebih besar taraf signifikansi 0,05.
- c. Uji Linieritas, Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara Variabel X dengan variable Y . Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah variable-variabel penelitian mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Jika nilai F

⁶¹ Muhammad, 97.

⁶² Muhammad, 62.

⁶³ Muhammad, 62.

hitung lebih kecil dari F_{Tabel} maka disimpulkan terdapat hubungan yang linier antara Viariabel.

Setelah normalitas, homogenitas dan linieritas data teruji, kemudia dilakukan serangkaian uji hipotesis dengan analisis ganda, uji T, uji F, dan Uji determinasi. (1) Analisis multiple regression di gunakan untuk menentukan persamaan regresi ganda antara variable Tahfidz Al-Qur'an (X1), Variabel Motivasi menghafal Al-Qur'an (X2) dengan variable Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist (Y) berikut diperlihatkan output hasil analisis melalui Program SPSS. (2) Uji diguakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara parsial berpengaruh nyata atau tidak terhadap variable dependen. Derajad signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dan $dk=n-1=99$.

Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari derajad kepercayaan maka hipotesis alternative yang menyatakan bahwa suatu variable indepeden secara parsial mempengaruhi dependen diterima. (3) Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikanterhadap variable dependen, maka dalam penelitian ini dilakukan uji F. Derajad kepercayaan yang digunakan adalah $\alpha=0,05$. Apabila nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai Tabel maka hipotesis alternative, yang menyatakan bahwa semua variable-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variable dependen. Hasil uji F dapat dilihat pada output olah data program SPSS berikut. (4) uji koefisien determeninasi (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan dari beberapa variable dalam pengertian yang lebih jelas. Koefisien determinasi akan menjelaskan seberapa besar variable indeviden berkontribusi terhadap variable dependen dalam satuan persentase.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada Bab 4 ini merupakan deskripsi data penelitian. Secara Umum data penelitian ini dikelompokkan jadi tiga bagian, yaitu data tentang objek, subjek, dan Variabel penelitian. Objek penelitian adalah Siswa Peserta Tahfidz pada MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur, dimana subjek penelitian ini diambil. Objek penelitian dideskripsikan secara singkat tentang latar historis/ Sejarah singkat, Kondisi/ Letak geografis, dan Visi misi serta Profil lembaganya. Adapun subjek penelitian dideskripsikan berdasarkan pengklasifikasian berdasarkan tingkat kelas dan nilai semester secara khusus. Selanjutnya variable-variabel penelitian dideskripsikan berdasarkan aspek-aspek yang membentuk masing-masing variable tersebut. Variabel terdiri dari Variabel Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an dan Prestasi Belajar Al_Qur'an Hadist.

A. Deskripsi Hasil Penelitian

3. Deskripsi MA Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur

Dalam Sub ini meliputi, Sejarah Singkat, Kondisi Geografis, Visi dan Misi dan Profil MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

a. Sejarah Singkat MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Lahirnya Madrasah Aliyah Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur dibawah Naungan Yayasan Pondok pesantren Khairuusyidin adalah dilatar belakangi oleh sejarah dan visi misi Yayasan Pondok Pesantren Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Pao' Lombok yang terletak di Dusun Pao' Lombok, Desa Tebaban, Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tingkat pendidikan dari tingkat paling dasar sampai dengan tingkat menengah. Pondok pesantren ini berada di bawah naungan Yayasan Khairurrosyidin. Menurut sejarahnya, Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Pao' Lombok ini merupakan perkembangan dari kelompok-kelompok pengajian anak-anak yang berada di dusun Pao' Lombok.

Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Pao' Lombok ini didirikan atas hasil musyawarah para tokoh masyarakat dan ta'mir masjid di dusun Pao' Lombok dan sekitarnya yaitu pada tanggal 01 Januari 1966. Dalam musyawarah tersebut, masyarakat Pao' Lombok sangat gembira dan antusias sekali mendengar rencana pembangunan Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Pao' Lombok, karena masyarakat Pao' Lombok dan sekitarnya pada saat itu sangat membutuhkan Pondok Pesantren. Hal yang mendasar pentingnya didirikan lembaga pendidikan tersebut adalah dikarenakan di dusun tersebut diperlukan suatu lembaga pendidikan yang bernafaskan Islam.

Gedung pondok pesantren dibangun di atas tanah wakaf milik TGH Khairudin Ahmad, Lc serta beberapa masyarakat yang ikut serta menyumbangkan materi guna pembangunan gedung madrasah. Pembangunan gedung dilaksanakan dengan sistem gotong royong dari swadaya masyarakat Pao' Lombok, baik yang bersifat material maupun spiritual, yang bersifat material adalah berupa harta benda sedangkan yang bersifat spiritual adalah berupa doa bersama/mujahaddah.

Nama Unwanul Falah merupakan pemberian dari Al-Magfurrulahu TGKH. Muhammad Zainuddin Abdul Majid (Alm) pada saat peletakan batu pertama pembangunan gedung MI yang terlebih dahulu dibangun, dimana pengajian umum yang dipimpin langsung oleh Al-Magfurrullah TGKH. Zainuddin Abdul Majid (Alm) dan pada saat itu pula beliau memberikan nama Madrasah ini Unwanul Falah, karena Madrasah ini berlokasi di Pao' Lombok dan berada di naungan Nahdlatul Wathan maka diberi nama Madrasah Unwanul Falah NW Pao' Lombok dan nama Unwanul Falah melekat di tiap Lemabaga Pendidikan yang berada di bawah naungan Yayasan Kahirurrosyidin Pondok Pesantren Unwanul Falah NW Pao' Lombok dan masiH melekat sampai saat sekarang ini.

Berdirinya sekolah yang bersendikan Islam tersebut diprakarsai oleh tiga bersaudara, yang merupakan Putra Datuk H. Ahmad Abdul Gani dan Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat diantaranya yaitu: TGH Muhsin Makbul Ahmad, Lc.,TGH. Rosyidi Ahmad

(Alm), TGH. Khairuddin Ahmad, Lc (Alm), TGH. Athar Azhari (Alm), H. Nasrudin Ahmad, Ust H. Muhammad Tahir, H. Hasbulloh (Alm), Ust. Mahsun Rosyidi (Alm), dan H. M Zuhdi AR.

Lahirnya Madrasah Aliyah Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur dibawah Naungan Yayasan Pondok pesantren Khairuusyidin adalah di Latar Belakang oleh Sejarah dan Visi Misi Yayasan Pondok Pesantren dan Binaan Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur.

Dalam Kondisi sekarang MA Unwanul Falah yang beralamat di Jalan TGH. Ahmad Abdul Ghani No.1 Paok Lombok Kec. Suralaga, Selong Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Kode Pos. 83652. Dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yaitu Ustadz Muh. Tahir, S.Hum., M.Pd.

Adapun Data Guru dan Staf MA Unwanul Falah terlampir.

b. Kondisi Geografis MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, Beralamat di Jalan TGH. Ahmad Abdul Ghani No.1 Paok Lombok Kec. Suralaga, Selong Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat, Kode Pos. 83652.

c. Visi, Misi dan Profil MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

1) Visi dan Misi MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

(a). Visi :

Terciptanya manusia utuh Integral, berilmu amaliah dan beramal Ilmiah.

(b). Misi :

- Meningkatkan Mutu dan Wawasan Keilmuan
- Meningkatkan Profesionalisme dan Dedikasi yang Tinggi
- Mengembangkan Potensi Cipta, Rasa, Karsa dan Karya
- Membina Pikiran dan Jiwa Sosial berlandaskan Syari'at Islam

2) Profil MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Adapun data Profil terlampir.

B. Deskripsi Data Objek Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian merupakan gambaran tentang obyek yang diteliti sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan tanpa membuat kesimpulan. Deskripsi data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan diagram batang.

Tabel 4.1
Deskripsi Perolehan Variabel Bebas (X) dan Variabel Terikat (Y)
Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Keterangan	Tahfidz Al-Qur'an (X ₁)	Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X ₂)	Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist (Y)
Maksimum	92.00	58.00	9.20
Minimum	33.00	24.00	3.20
Sum	16837	9572	1494
Rata-Rata (Mean)	74.17	42.16	6.58
Median	74.00	43.00	6.600
Mode	74	44	6
Standar Deviasi	6.677	6.654	1.174

Sumber: Hasil Olah Data

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas yaitu Tahfidz Al-Qur'an (X₁), Motivasi Belajar (X₂), Variabel terikat pada penelitian ini adalah Prestasi Belajar siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah Lombok Timur (Y). Adapun deskripsi data hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Paparan Presentase Prestasi Belajar (Y) Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Berdasarkan hasil analisis data variabel Prestasi Belajar (Y) siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur dengan bantuan komputer program SPSS 16,00, diperoleh skor tertinggi 9.20 dan skor terendah 3.20 perolehan hasil analisis terlampir pada lampiran 07

menunjukkan bahwa variabel Prestasi belajar siswa memiliki rerata sebesar 6.60, median sebesar 6.60, modus sebesar 6.00, dan standar deviasi sebesar 1.174.

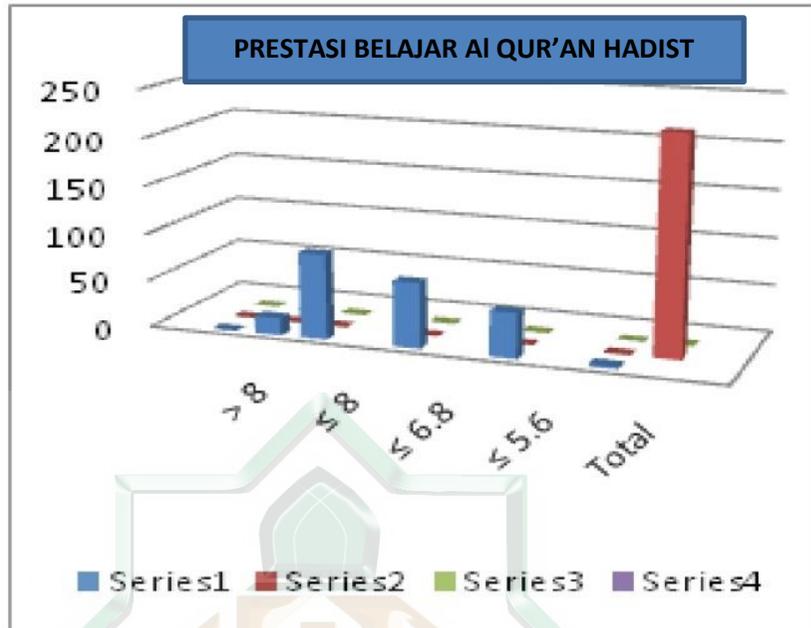
Data tersebut kemudian digolongkan ke dalam kategori kecenderungan Prestasi belajar siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, untuk mengetahui kecenderungan masing-masing skor variabel digunakan skor dari subjek penelitian sebagai kriteria perbandingan. Berdasarkan skor tersebut dapat dikategorikan berdasarkan lima kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik, dan tidak baik. Sebaran skor Prestasi Belajar Siswa dan dideskripsikan dalam histogram berikut ini:

Tabel 4.2
Persentasi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist Kelas XI dan XII

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} > 8$	18	7.9%	Sangat Baik
2	$6.8 < \bar{X} \leq 8$	90	35%	Baik
3	$5.6 < \bar{X} \leq 6.8$	69	33.8%	Cukup Baik
4	$4.4 < \bar{X} \leq 5.6$	47	21%	Kurang Baik
5	$\bar{X} \leq 4.4$	3	1.3%	Tidak Baik
Total		227	100%	

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Gambar 4.1
Histogram Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur



Berdasarkan tabel dan gambar histogram di atas sebaran data di dukung dengan nilai skor rata-rata sebesar 6.60, maka dapat diinterpretasikan bahwa Prestasi Belajarsiswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur termasuk kategori cukup baik (33.8%), kategori baik (35%), kategori kurang baik (21%), kategori Sangat baik (7.9%), dan kategori tidak baik (1.3%). Hal ini menunjukkan bahwa Prestasi Belajar pada Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur yang paling dominan kategori baik namun masih perlu ditingkatkan.

2. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor terendah dari variabel Tahfidz Al-Qur'an (X_1) sebesar 33.00 dan skor tertinggi 92.00 perolehan hasil analisis yang terlampir pada lampiran 7 hal 145 menunjukkan bahwa variabel Tahfidz AL-Qur'an (X_1) memiliki rerata sebesar

74.17, median sebesar 74.00, modus sebesar 74.00, dan standar deviasi sebesar 6.677.

Sebaran skor Tahfidz AL-Qur'an yang dideskripsikan pada tabel dan histogram berikut ini:

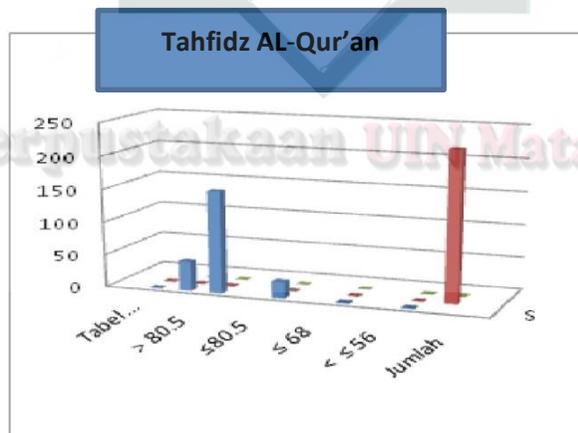
Tabel 4.3.
Persentase Tahfidz Al-Qur'an (X1)

No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} > 80.5$	45	22.9%	Sangat Baik
2	$68 < \bar{X} \leq 80.5$	155	65%	Baik
3	$56 < \bar{X} \leq 68$	25	11%	Cukup Baik
4	$44 < \bar{X} \leq 56$	1	0.4%	Kurang Baik
5	$\bar{X} \leq 44$	1	0.4%	Tidak Baik
Jumlah		227	100%	

Sumber: Data Olahan

Gambar 4.2

Histogram Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur



Berdasarkan deskripsi sebaran data di atas, dan didukung dengan nilai skor rata-rata sebesar 74.17, maka dapat diinterpretasikan bahwa Tahfidz AL-Qur'an MA Unwanul

Falah NW Lombok Timur termasuk kategori cukup baik (11%), kategori baik (65%), kategori kurang baik (0.4%), kategori sangat baik (22.9%), dan kategori tidak baik (0.4%). Kategori variabel ini menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur Kabupaten Lombok Timur yang paling dominan kategori baik namun masih perlu ditingkatkan.

3. Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X_2) Terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan bahwa skor terendah dari variabel motivasi menghafal Al-Qur'an (X_2) Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur, dapat diperoleh skor terendah 24.00 dan skor tertinggi 58.00 perolehan hasil analisis yang terlampir pada lampiran 7 hal 145 menunjukkan bahwa variabel Tahfidz AL-Qur'an (X_2) memiliki rerata sebesar 42.16, median sebesar 43.00, modus sebesar 44.00, dan standar deviasi 6.654.

Sebaran skor Tahfidz AL-Qur'an yang dideskripsikan pada tabel dan histogram berikut ini:

Tabel 4.4

Persentase Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X_2) terhadap Prestasi Belajar Al Qur'an Hadist Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

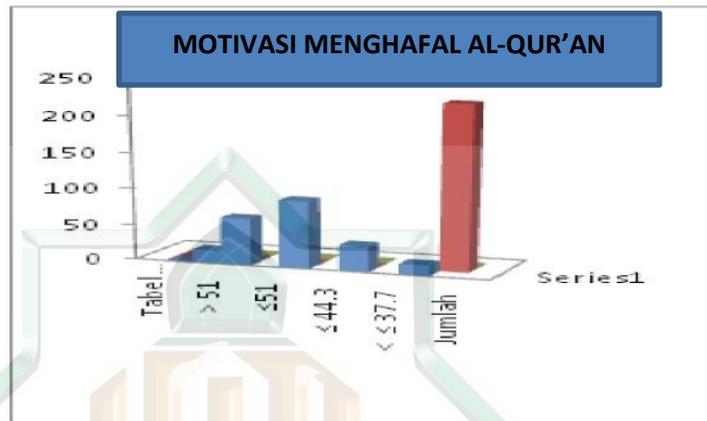
No	Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	$\bar{X} > 51$	18	7.9%	Sangat Baik
2	$44.3 < \bar{X} \leq 51$	65	28.5%	Baik
3	$37.7 < \bar{X} \leq 44.3$	93	41.1%	Cukup Baik
4	$31\bar{X} < \leq 37.7$	36	15.9%	Kurang Baik
5	$\bar{X} \leq 31$	15	6.6%	Tidak Baik

Jumlah	227	100%	
--------	-----	------	--

Sumber: Data Olahan Hasil Penelitian

Gambar 4.3.

Histogram Tahfidz AL-Qur'an Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur



Berdasarkan deskripsi sebaran data di atas, dan didukung dengan nilai skor rata-rata sebesar 42.17, maka dapat diinterpretasikan bahwa Tahfidz AL-Qur'an MA Unwanul Falah NW Lombok Timur termasuk kategori cukup baik (41.1%), kategori baik (28.5%), kategori kurang baik (15.9%), kategori sangat baik (7.9%), dan kategori tidak baik (6.6%). Hal ini menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur yang paling dominan kategori cukup baik namun masih perlu ditingkatkan.

C. Analisis Regresi

1. Uji Perasyarat Analisis

Untuk pengujian dalam penelitian ini, persyaratan analisis dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil analisis tersebut dapat dilakukan dengan uji persyaratan analisis yang diuji meliputi *normalitas* data, uji *linieritas*, dan uji *multikolinieritas*. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *one sample kolmogrov-smirnof Z*. Berdasarkan hasil analisis dengan *SPSS for windows release 16.0* didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5.
Rangkuman Hasil Pengujian Normalitas

No	Variabel	KS-Z	Sig	Keterangan
1	Tahfidz AL-Qur'an (X_1)	1.264	0,082	Normal
2	Tahfidz AL-Qur'an (X_2)	1.108	0,172	Normal
3	Prestasi Belajar(Y)	1.177	0,126	Normal

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan bahwa semua variabel mempunyai nilai *Kolmogorov-Smirnov* dengan sig memiliki tingkat nilai yang berbeda-beda diantaranya variabel Tahfidz AL-Qur'an (X_1) memiliki nilai sig sebesar 0.082; variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X_2) memiliki nilai sig sebesar 0.172; dan variabel Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist (Y) memiliki nilai sig sebesar 0.126. Berdasarkan hal ini maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini mempunyai data yang berdistribusi normal dengan variabel Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, dan Prestasi Belajar Siswa.

b. Uji Linearitas

Penggunaan teknik analisis regresi harus dipengaruhi persyaratan bahwa antara variabel bebas dan variabel terikat harus linear, dari hasil uji linieritas dengan menggunakan bantuan program *SPSS 16* ringkasan hasil uji linieritas seperti pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Linearitas

Variabel		Dev. From Linearitas	Linearity (Sig)	Keterangan
X ₁	Y	1.492	0.057	Linear
X ₂	Y	0.690	0.885	Linear

Sumber: Data Hasil Olahan

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa dari analisis *linearity* yang dilakukan untuk semua kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat berada pada taraf signifikan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa data yang akan dianalisis dengan regresi adalah linier yang dapat dijelaskan di antaranya: 1) pengaruh variabel Tahfidz AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur (X₁-Y) di peroleh *F Dev. From Linearity* sebesar 1.492 signifikan sebesar 0.057 sehingga dapat disimpulkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear; 2) pengaruh variabel Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur (X₂-Y) di peroleh *F Dev. From Linearity* sebesar 0.690 signifikan sebesar 0.885 sehingga dapat disimpulkan antara variabel bebas terhadap variabel terikat adalah linear.

c. **Uji Multikolinieritas**

Uji *Multikolinieritas* dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui kekuatan pengaruh antara variabel bebas yang diteliti.

Tabel 4.7.

Rangkuman Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Tolerance	VIF	
1	Tahfidz AL-Qur'an (X ₁)	0.941	1.062	Negatif
2	Motivasi belajar (X ₂)	0.859	1.164	Negatif

Sumber: Data Hasil Olahan

Tabel diatas menunjukkan *Collinearity Statistics* dari berbagai variabel yang berkaitan dengan Tahfidz AL-Qur'an

(X_1) memiliki nilai VIF sebesar 1.062; variabel motivasi belajar (X_2) memiliki nilai VIF sebesar 1.164. Dengan demikian dari berbagai variabel tersebut dapat disimpulkan bahwa data Tahfidz AL-Qur'an dan Tahfidz AL-Qur'an tidak terjadi multikolinieritas, yang perlu dilihat adalah nilai VIF. Kriterianya adalah jika nilai VIF tersebut kurang dari 4 maka tidak terjadi multikolinieritas, sedangkan jika nilai VIF lebih dari 4 maka terjadi *multikolinieritas*.

2. Uji Regresi

a. Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana untuk variabel pertama sampai dengan variabel ketiga. Hipotesis yang diuji pada bagian ini adalah: (1) Tahfidz AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist kelas XI dan XII MA Unwanul Falah Kabupaten Lombok Timur; (2) Motivasi Menghafal Al Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui pengaruh satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Kriteria yang digunakan adalah berdasarkan nilai *probabilitasnya* (nilai p). Jika nilai $p < 0,05$ maka terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka disimpulkan tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Berdasarkan analisis regresi yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS 16.00. Hasil rangkuman analisis regresi sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8.
Hasil Analisis Regresi Sederhana

No	Variabel	F	R ²	B	Sig.
1	Tahfidz Al-Qur'an (X ₁)	3.243	0.001	.033	0.622
2	Motivasi Belajar Siswa(X ₂)	13.536	0.057	0.238	0.000

Sumber: data primer diolah

1) Pengaruh Tahfidz AL-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Dari hasil analisis, Tahfidz Al-Qur'an diperoleh koefisien F 3.243, sumbangan efektif (R^2) 0.001 atau 1%. Artinya kontribusi variabel motivasi belajar (X_1) terhadap variabel (Y) sebesar 1%, bahwa 1% Prestasi Belajar ditentukan atau ada pengaruh dengan Tahfidz AL-Qur'an (X_1), koefisien β (Beta) sebesar 0.033.

Beradarkan hasil analisis diperoleh pada tabel 13 dapat diketahui bahwa, signifikan sebesar 0.622 ($p < 0.05$). Artinya bahwa H_0 ditolak untuk uji signifikansi konstanta, yang berarti konstanta tidak signifikan (nilai signifikannya $0.622 < 0.05$) yang artinya variabel independen X_1 tidak mempunyai pengaruh yang linier dengan variabel dependen Y. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_0 ditolak, yaitu tidak ada pengaruh positif dan signifikan Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Hipotesis pertama ini berbunyi: Tidak ada pengaruh positif dan signifikan Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Tahfidz AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI dan XII MA UNwanul Falah NW Lombok Timur. Kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan hipotesis adalah jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka H_a diterima.

2) Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Hadist Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Dari hasil analisis, fasilitas belajar diperoleh koefisien F 13.536, sumbangan efektif (R^2) 0.057 atau

5.7%. Artinya kontribusi variabel Motivasi belajar (X_2) terhadap variabel (Y) sebesar 5.7%, bahwa 5.7% Prestasi Belajar ditentukan atau ada pengaruh dengan Motivasi belajar (X_2), koefisien β (Beta) sebesar 0.238.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh pada tabel 15 dapat diketahui bahwa, signifikan sebesar 0.000 ($p < 0.05$). Artinya bahwa H_a diterima untuk uji signifikansi konstanta, yang berarti konstanta signifikan (nilai signifikannya $0.000 < 0.05$) yang artinya variabel independen X_2 mempunyai pengaruh yang linier dengan variabel dependen Y. Maka hipotesis dalam penelitian ini menyatakan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar (X_2) terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah di Kabupaten Lombok Timur.

b. Regresi Ganda

Hipotesis ini diuji menggunakan teknik analisis regresi ganda, pelaksanaan pengujian untuk melihat pengaruh Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Berdasarkan hipotesis kedua dengan uji regresi ganda pada bantuan program SPSS 16.00 diperoleh :

Perpustakaan UIN Mataram

Tabel 4.9.
Hasil Analisis Regresi Ganda

Variabel	F_{hitung}	R^2	Beta (β)	Sig
----------	--------------	-------	------------------	-----

Tahfidz Al-Qur'an (X1) dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X2), dan Prestasi Belajar (Y)	5.235	0.066	0.033 +0.23 8+0.0 98	0.000
--	-------	-------	-------------------------------	-------

Sumber: Data Olahan Uji Regresi Ganda

Hipotesis ini berbunyi: terdapat pengaruh positif dan signifikan Tahfidz AL-Qur'an (X_1), dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an (X_2 , secara bersama-sama (ganda) terhadap Prestasi Belajar siswa (Y) kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Hipotesis yang diuji adalah hipotesis nihil (H_0) yang berbunyi tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an secara bersama-sama (ganda) terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah Lombok Timur. Pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan hipotesis adalah jika $p < 0,05$ maka H_0 ditolak, dan sebaliknya jika $p > 0,05$ maka H_0 diterima.

Hasil analisis regresi ganda diperoleh koefisien F_{hitung} sebesar 5.235; p sebesar dengan probabilitas 0,000 karena probabilitas jauh lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi Prestasi Belajar atau dapat dikatakan bahwa Tahfidz AL-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut maka dapat disimpulkan bahwa “ terdapat pengaruh positif dan signifikan Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, secara bersama-sama (ganda) terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur” dengan tingkat signifikansi korelasi yang sangat nyata. Hal tersebut dibuktikan dengan angka probabilitas = 0.002 atau jauh di bawah 0.05 dan nilai $F = 5.235$ bertanda positif yang berarti adanya kontribusi yang positif dan nyata Tahfidz Al-Qur'an, motivasi belajar dan sikap siswa secara bersama-sama (ganda) terhadap Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Hal tersebut juga berarti semakin baik

Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an maka Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist semakin tinggi atau untuk meningkatkan Prestasi Belajar siswa dapat dilakukan dengan meningkatkan Tahfidz Al-Qur'an, dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Tahfidz Al-Qur'an di MA merupakan bagian dari proses peningkatan kualitas maupun kuantitas kemampuan karakter Intelektual seperti peningkatan pengetahuan, kecakapan, daya ingat, sikap siswa, Motivasi menghafal Al-Qur'an, kebiasaan melalui aktivitas menghafal Al-Qur'an yang ada di sekitar. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis, maka dari variabel tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

1. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Siswa terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII MA UNwanul Falah NW Lombok Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data lewat kuesioner diperoleh Tahfidz AL-Qur'an bahwa secara umum, siswa MA Unwanul Falah Lombok Timur memiliki siswa menghafal yang memiliki kategori 65% termasuk klasifikasi baik yang paling dominan untuk Berprestasi dan penguasaan Pengetahuan. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata jumlah skor variabel Tahfidzul Qur'an siswa MA Unwanul Falah untuk Prestasi Akademik sebesar 74.17. Motivasi menghafal Al-Qur'an merupakan kebutuhan siswa yang bersangkutan untuk memperoleh hasil dalam Prestasi Akademik melalui pencapaian nilai yang baik, penghargaan dari lingkungan baik orang tua, teman maupun guru akan didapatkan. Kebutuhan-kebutuhan akan hasil tersebut kemudian mendorong para siswa untuk mencapai tujuan dan harapan dalam proses pembelajaran.

Hipotesis pada variabel Tahfidz Al-Qur'an tidak berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar siswa MA UNwanul Falah NW Lombok Timur.

Hasil analisis regresi menunjukkan tingkat signifikan $p \leq 0.662$ yang menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an tidak mempengaruhi Prestasi Belajar kelas XI dan XII MA Unwanul

Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur. Berdasarkan pengamatan peneliti dalam penelitian ini, yang menjadi penyebab utama dari Tahfid Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur tidak terdapat pengaruh yang *signifikan*, disebabkan kondisi siswa dalam pengisian angket tidak begitu serius. Padahal berdasarkan teori serta pengamatan dilapangan, motivasi belajar ini merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi Prestasi Akademiknya. Disamping itu juga, ketika peneliti melakukan penyebaran angket kepada siswa yang berada didalam kelas, guru mata pelajaran tidak hadir di ruangan, kondisi tersebut berdampak pada kondisi siswa yang lepas kontrol (tidak serius) dalam mengisi angket.

2. Pengaruh Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan pengumpulan data lewat kuesioner diperoleh Motivasi Menghafal Al-Qur'an bahwa secara umum, siswa atau peserta didik MA Unwanul Falah Lombok Timur memiliki Motivasi menghafal Al-Qur'an yang memiliki kategori 41.1% termasuk klasifikasi cukup baik dan paling dominan untuk Prestasi Siswa. Hal ini dibuktikan dengan perolehan rata-rata jumlah skor variabel Menghafal AL-Qur'an MA Unwanul Falah NW Lotim untuk Prestasi Akdemik sebesar 42.16 Motivasi belajar siswa merupakan Dorongan peserta didik atau siswa bersangkutan untuk memperoleh hasil dalam pembelajaran melalui pencapaian nilai yang baik, penghargaan dari lingkungan baik orang tua, teman maupun guru akan didapatkan. Kebutuhan-kebutuhan akan hasil tersebut kemudian mendorong para peserta didik atau siswa untuk mencapai tujuan dan harapan dalam proses pembelajaran.

3. Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi Menghafal Al-Qur'an, Terhadap Prestasi Belajar Kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa Tahfidz AL-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an,

mempengaruhi signifikan terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist terhadap kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur.

Hasil analisis regresi menunjukkan koefisien F_{hitung} sebesar 5.235 dengan tingkat signifikan $p \leq 0.000$ yang menunjukkan bahwa Tahfidz AL-Qur'an dan Motivasi Menghafal AL-Qur'an, secara bersama-sama mempengaruhi signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa . Berdasarkan hasil analisis regresi ganda juga dapat diketahui besarnya pengaruh yang disumbangkan variabel Tahfidz AL-Qur'an, dan motivasi Menghafal AL-Qur'an terhadap Prestasi Belajarsiswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur. Yang terlihat nilai R^2 sebesar 0.066 hal ini berarti Motivasi Menghafal AL-Qur'an Hadist, memberikan sumbangan secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist siswa kelas XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lombok Timur di Kabupaten Lombok Timur.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda maupun pengujian hipotesis disimpulkan bahwa variabel Tahfidz AL-Qur'an (X_1), motivasi Menghafal AL-Qur'an (X_2), terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist, hal tersebut dibuktikan dengan angka *probabilitas* sebesar 0.002 atau jauh dibawah 0,05 dengan koefisien F_{hitung} sebesar 5.235 bertanda positif yang berarti adanya pengaruh positif dan signifikan Tahfidz AL-Qur'an (X_1) dan motivasi Menghafal AL-Qur'an (X_2), terhadap Prestasi Belajar AL-Qur'an Hadist (Y).

Sesuai dengan penelitian Dwi Lathif Kurniawan & Djoko Santoso dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel lingkungan belajar, motivasi belajar dan minat belajar terhadap prestasi belajar siswa sebesar 12.9%, dan didukung dengan dan didukung dengan penelitian Dessy Mulyani, dari hasil penelitian yang diperoleh, didapat korelasi antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi belajar F_{hitung} sebesar 0,540 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000. Data penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pada tingkat koefisien korelasi cukup kuat antara kesiapan belajar siswa dengan prestasi

belajar. Dari hasil penelitian ini terlihat bahwa semakin baik kesiapan belajar siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya. Temuan ini mendukung pendapat Slameto bahwa “ ada dua faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: faktor ekstern (yang berasal dari luar diri siswa) dan intern (yang berasal dari dalam diri siswa).

Dengan demikian sikap siswa yang baik akan mempengaruhi pencapaian Prestasi yang baik dari suatu proses yang telah dilaksanakan oleh para siswa. Sikap siswa dalam belajar yang kurang baik atau rendah akan mengakibatkan pencapaian hasil belajar rendah pula. Hasil belajar tersebut akan semakin baik apabila didukung oleh Kegiatan Tahfidz Al-Qur’an yang baik dari siswa, dan Motivasi Motivasi Menghafal Al-Qur’an yang tinggi. Sinergi yang baik dari kedua variabel tersebut selayaknya diupayakan dari setiap siswa, guru tahfidz dan Manajemen Madrasah.

E. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa pelaksanaan penelitian ini mempunyai banyak keterbatasan. Keterbatasan dalam penelitian ini meliputi:

1. Waktu penelitian ini kurang lebih 1 bulan, padahal untuk mengetahui tingkat Tahfidz Al-Qur’an, Motivasi Menghafal Al-Qur’an dibutuhkan waktu yang panjang.
2. Prestasi Belajar Al-Qur’an Hadist kelas XI dan XII hanya dilihat dari raport, tidak dilihat dari aspek lain, dengan demikian, hasil peningkatan dalam penelitian ini dapat saja dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini.



Perpustakaan UIN Mataram

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tiga variabel bebas diantaranya:

- a. Variabel Tahfidz Al-Qur'an diperoleh koefisien F 3.243, sumbangan efektif $R^2 = 0.001$ (1%), koefisien β (Beta) 0.033, dan signifikansi 0.622 ($p < 0,05$) artinya tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Tahfidz Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar kelas MA Unwanul Falah NW di Lombok Timur
 - b. Variabel Motivasi Menghafal Al-Qur'an diperoleh koefisien F 13.536, sumbangan efektif $R^2 = 0.057$ (5.7%), koefisien β (Beta) 0.238, dan signifikansi 0.000 ($p < 0,05$) artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Motivasi Belajar Siswa terhadap XI dan XII MA Unwanul Falah NW Lotim Lombok Timur;
2. Hasil uji regresi ganda diperoleh nilai $F_{hitung} = 5.235$ dengan signifikansi = 0.000 ($p < 0.05$) hipotesis diterima yang artinya Tahfidzul Qur'an, dan motivasi belajar siswa, dan sikap siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Siswa MA Unwanul Falah NW Lombok Timur. Pengaruh ini dapat dilihat pada nilai koefisien β (Beta) $0.033+0.238+0.098$, sumbangan efektif $R^2 = 0.066$ Artinya 6.6 % Prestasi Belajar MA Unwanul Falah NW Lombok Timur berpengaruh terhadap Keg. Tahfidz Al-Qur'an, Motivasi belajar siswa.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan di atas, dapat dikemukakan implikasi. Adapun implikasi dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan, Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Siswa tidak berpengaruh terhadap Prestasi belajar. Implikasi dari hasil penelitian ini, hendaknya siswa yang bersangkutan perlu dikontrol oleh guru/ Pembina Tahfidz, guna dapat meningkatkan keseriusan siswa dalam proses belajar.
2. Hasil penelitian menunjukkan, Motivasi belajar dapat meningkatkan Prestasi Belajar. Implikasi dari hasil penelitian ini, ketika Motivasi belajar siswa tinggi dalam belajar dan pembelajaran, akan dapat meningkatkan Prestasi Belajar Siswa.

C. Saran

Berdasarkan Simpulan dan Implikasi hasil penelitian dari masing-masing variabel, terdapat pengaruh yang paling menonjol dalam mempengaruhi Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist terutama berkaitan dengan rendahnya Kualitas Hafalan dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an, maka saran yang dapat diajukan khususnya pada MA NW Unwanul Falah Lombok Timur adalah:

1. Kepada Guru yang terkait sebaiknya mengintensifkan pembinaan terhadap pembelajaran siswa yang terintegratif antar Ilmu agama dengan Ilmu Umum dalam upaya meningkatkan proses belajar dan pembelajaran, supaya motivasi Menghafal Al-Qur'an terus menerus meningkatkan kualitas Madrasah.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Motivasi menghafal Al-Qur'an siswa masih perlu ditingkatkan maka seyogyanya Madrasah dapat memberikan Motivasi Menghafal yang lebih dahsyat dengan Branding Murajaah Hebat mengasah kecerdasan Intelektual lebih dioptimalkan, untuk mencapai hasil belajar Al-Qur'an Hadis yang semakin dahsyat.
3. Mengoptimalkan Murajaah Hebat untuk Mutqin dan berimplikasi kepada kuatnya hafalan dan peningkatan Intelektual anak sehingga dapat mencapai prestasi yang maksimal.

Perpustakaan UIN Mataram

Daftar Putaka

- Almujab, Alfin Taufik, and Moch. Mukhlison. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun." *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman* Volume 9, no. Nomor 2 (Agustus 2019). <https://ejournal.iaii-tribakti.ac.id/index.php/intelektual/index>.
- Almujab, Alfin Taufiq, and Moch. Mukhlison. "Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an

- Di SMP Negeri 1 Wungu Kabupaten Madiun." *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, Vol. 9, no. 2 (2019) (August 26, 2019). <https://doi.org/10.33367/ji.v9i2.1019>.
- Amirudin, Zen. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2015.
- Arikunto, Suharsimi. (1992). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta., n.d.
- "Data Absen Siswa Terbaru Tahun Pelajaran 2021/2022." TU MA Unwanul Falah NW Lombok Timur, January 2021.
- Depag RI. *Standar Isi Madrasah Aliyah*. Jakarta: Dirjen Pendidikan Islam, 2006.
- Hanafi, Hajii Mukhlis Muhammad, and Haji Ahsan Sakha Muhammad. *Mushaf Al-Qur'an Terjemah Ash-Shafa*. Surakarta: Ash-Shafa Media, 2015.
- Heru Siswanto, Heru. "Hubungan Kemampuan Menghafal Al Qur'an Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar PAI Siswa Madrasah Aliyah Al Fathimiyah Banjarwati Paciran Lamongan." *Darajat: Jurnal PAI* 1, no. 1 (March 3, 2018). <http://staffnew.uny.ac.id/upload/131568300/penelitian/Dampak+Sertifikasi+Guru.pdf>.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Jakarta: Kementerian Agama RI Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Direktorat Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah, 2012.
- Mardhiyah, Annisa Nurul, and Ayub Ilfandy Imran. "Motivasi Menghafal Al-Qur'an Pada Anak Melalui Komunikasi Interpersonal." *Nyimak: Journal of Communication* Vol. 3, no. No. 2, (September 2019).
- Mas'ud, S.Pd.I Al-Hafidz, Ustadz. Guru Pondok Pesantren Darul Huffaz Lampung, February 5, 2019.
- Masyhud, M. Sulthon, and Moh. Khusnurdilo. *Manajemen Pondok Pesantren*. Jakarta: Diva Pustaka, 2005.
- Muhammad. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dosen Dan Kecemasan Akademik Terhadap Self- Regulated Learning Mahasiswa Jurusan PAI FITK IAIN Mataram." IAIN Mataram, 2016.
- Muhri, Muh. "Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist." <https://Sc.Syekhnurjati.Ac.Id/Esscamp/Risethms/BAB214121110151.Pdf> . Accessed June 13, 2022. <https://sc.syekhnurjati.ac.id/esscamp/risethms/BAB214121110151.pdf>.
- Nawawi, Rif'at Syauqi. "Kepribadian Qur'ani." *Jakarta: Amzah, 2011, 2011*.
- Pascasarjana UIN Mataram. *Pedoman Penulisan Artikel, Makalah, Proposal, Tesis Dan Desertasi*. Vol. 3. Mataram: Pascasarjana UIN Mataram, 2021.
- Permata Press, Tim. *Undang Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional)*. Jakarta: Permata Press, 2019.
- "Profil Pesantren Unwanul Falah 2019," n.d.
- Reynolds, and Miller. "Aspek-Aspek Motivasi Menghafal Al-Qur'an." <https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14465/05.2%20BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>, n.d.

<https://dspace.uui.ac.id/bitstream/handle/123456789/14465/05.2%20B%20AB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y>.

- Roziqin, M. Khoirur. "Pengaruh Kegiatan Tahfidzul Al-Qur'an Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MAN Kota Blitar Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist." Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, 2019.
- Rudiansyah, Firman. "Pengaruh Pembelajaran Tahfizhul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Peserta Didik Kelas IV-VI Di SD IT Al-Banna Natar Lampung Selatan." Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2018.
- Stiyamulyani, Pamungkas, and Sri Jumini. "Pengaruh Menghafal Al-Qur'an Terhadap Highorder Thingking Skills (HOTS) Ditinjau Dari Motivasi Berprestasi Mahasiswa." *Jurnal Kajian Pendidikan Sains IV*, no. 01 (April 2018).
- Sugiono, Sugiono. *Statistika Untuk Penelitian*. 30th ed. Bandung: Alfabeta, CV, 2019.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sukardi. *Evaluasi Pendidikan : Prinsip Dan Operasionalnya*. 6th ed. Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Susanto, Rindang. "Pengaruh Pembelajaran Tahfizul Qur'an Dan Minat Menghafal Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Al-Qur'an Hadist Peserta Didik Kelas XII Di Pondok Pesantren Daarul Huffaz Pesawaran Lampung." PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2017.
- Triyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. 1st ed. Yogyakarta: Obak, 2013.
- Ustadz Amrullah, S.Pd.I AL-Hafidz. *Wawancara Dengan Pembina Pondok Tahfidz MA Unwanul Falah NW Paok Lombok*. Pondok JQH Unwanul Falah NW Paok Lombok, 2021.
- Wiyarto, Andy. "Motivasi Menghafal Al Qur'an Pada Mahasantri Pondok Pesantren Tahfizhul Qur'an Di Surakarta." Fakultas Psikologi Dan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.
- Zulkarnaen, Bustanur, and Zuhaini. "Pengaruh Program Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Santri/Yah Pondok Pesantren KH. Ahmad Dahlan." *JOM FTK UNIKS 1*, no. 2 (June 2020).
<http://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/download/654/407>.

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Instrumen Penelitian**
- 2. Validitasi Reabilitas Instrumen Penelitian**
- 3. Output Prasyarat Data Penelitian**
- 4. Output Hasil Uji Regresi**
- 5. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**
- 6. Profil MA Unwanul Falah NW Paok Lombok
Lombok Timur**
- 7. Data Siswa**
- 8. Data Guru**
- 9. Gambar-Gambar Lokasi**

Perpustakaan UIN Mataram

Lampiran 1
INSTRUMEN PENELITIAN
PENGARUH TAHFIDZ AL-QUR'AN DAN MOTIVASI
MENGHAFAL AL-QUR'AN TERHADAP PRESTASI BELAJAR
AL-QUR'AN HADIST DI MA UNWANUL FALAH NW LOMBOK
TIMUR TAHUN PELAJARAN 2021/2022

KUESIONER PENELITIAN

Hal: MOHON PENGISIAN KUESIONER

Kepada Yang Terhormat:

RESPONDEN PENELITIAN

MA UNWANUL FALAH NW PAOK

LOMBOK

LOMBOK TIMUR

di-

Tempat.

Assalamua'laikum Wr., Wb.

Saya adalah Mahasiswa Program Pascasarjana Magister PAI UIN Mataram, Bersama ini disampaikan kepada Ananda SISWA MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur, melakukan penelitian. Mengenai : “**Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist di MA Unwanul Falah NW Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/2022**”. Saya mengharapkan kesediaan anda berpartisipasi dengan mengisi angket ini sesuai petunjuk. Data diri dan semua jawaban Anda akan diperlakukan secara rahasia dan hanya untuk kepentingan penelitian.

Hormat Saya

Peneliti.

Abdul Rahman

DATA DIRI RESPONDEN

Nama (Inisial) : _____

Jenis Kelamin : () Laki-Laki; () Perempuan (Silang salah satu)

Kelas : () XI, IPA, () XI Agama 1/ () XI Agama 2/ () XI Agama 3 (Silang salah satu)

Jurusan : () XII, IPA, () XII Agama 1/ () XII Agama 2/ () XII Agama 3 (Silang salah satu)

Petunjuk Pengisian Angket Penelitian

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini sesuai dengan pilihan jawaban yang diberikan, yaitu :

- SS : Sangat Setuju
S : Setuju
RR : Ragu-Ragu
TS : Tidak Setuju
(STS) : Sangat Tidak Setuju

Contoh :

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya Senang Berkonsultasi dengan Pembina Tahfidz	x				

KEGIATAN TAHFIDZ AL-QUR'AN

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Menambah Hafalan ketika sudah Mutqin hafalan sebelumnya					
2.	Membangkitkan Dorongan kepada diri untuk Memurajaah					
3.	Menyetor hafalan pada Pembina Tahfidz					
4.	Berdisiplin mengikuti system budaya Menghafal dengan jadwal keg.					
5.	Mengkonfirmasi Kesulitan Kegiatan Menghafal Al Qur'an dengan Tajwid kepada Pembina/ Guru					
6.	Membiasakan diri menghafal dalam kondisi baik					
7.	Berkonsultasi jika ada Kesulitan Menghafal					
8.	Mendengarkan arahan dan nasehat Methode menghafal yang bervariasi					
9.	Menggunakan arahan dan nasehat cara Menghafal yang terbaru					
10.	Mendorong diri untuk terus Istiqomah mencapai Hafalan yang Mutqin					

11	Menyadarkan diri tentang pentingnya Fungsi menghafal Al-Qur'an dengan Action/ Perbuatan, Kemandirian dan Rasa Ingin tau yang tinggi					
12	Menyadari Hikmah menghafal dapat merubah akhlaq Al-Qur'ani (Kecerdasan Emosional, Ingatan dan kedekatan diri kepada Allah)					
13	Menambah Hafalan ketika sudah Mutqin hafalan sebelumnya					



Perpustakaan UIN Mataram

KEGIATAN MOTIVASI MENGHAFAAL AL-QUR'AN

Petunjuk Pengisian Angket Penelitian

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini sesuai dengan pilihan jawaban yang diberikan.

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Belajar dengan sungguh-sungguh di sekolah dengan arahan guru.					
2	Berupaya memahami materi pelajaran yang disampaikan guru.					
3	Mengikuti dengan seksama semua penjelasan yang disampaikan guru					
4	Memberikan perhatian penuh dari mulai awal sampai akhir kegiatan belajar di kelas.					
5	Menguatkan hati agar tahan dan sabar dalam belajar.					
6	Berusaha yakin bias menambah hafalan					
7	Membangkitkan Dorongan kepada diri untuk Memurajaah					
8	Menyemangati diri untuk yang Berprestasi					
9	Berdisiplin mengikuti system budaya belajar dengan jadwal keg. menghafal					
10	mengkonfirmasi Kesulitan belajar/ Kegiatan Menghafal Al Qur'an dengan Tajwid kepada Pembina/ Guru					
11	Membiasakan diri belajar/ Tahfidz dalam kondisi baik					
12	Berkonsultasi jika ada Kesulitan belajar					
13	Mendengarkan arahan dan nasehat Metode belajar yang bervariasi					
14	Menggunakan arahan dan nasehat cara Menghafal yang terbaru					
15	Mendorong diri untuk terus Istiqomah mencapai Hafalan yang Mutqin					
16	Memotivasi diri supaya belajar dan menghafal dengan Prinsip Kebutuhan					

17	Memotivasi diri supaya belajar dan menghafal dengan Prinsip Keperluan					
18	Memotivasi diri supaya belajar dan menghafal dengan Prinsip Ketekunan					
19	Memotivasi diri supaya belajar dan menghafal dengan Prinsip Harapan yang kuat					
20	Memotivasi diri supaya belajar dan menghafal dengan Prinsip Cita-cita					
21	Menyadarkan diri tentang pentingnya Fugsi belajar dan menghafal Al-Qur'an dengan Action/ Perbuatan, Kemandirian dan Rasa Ingin tau yang tinggi					



Perpustakaan UIN Mataram

PRESTASI BELAJAR AL-QUR'AN HADIST

Petunjuk Pengisian Angket Penelitian

Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini sesuai dengan pilihan jawaban yang diberikan

No	Pernyataan	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya rajin belajar Tajwid agar mendapatkan nilai terbaik dikelas.					
2	Saya rajin belajar Murajaah agar mendapatkan nilai terbaik dikelas.					
3	Saya rajin Mengulangi Pelajaran agar mendapatkan nilai terbaik dikelas.					
4	Saya berusaha dapat menjawab soal-soal Ujian agar mendapatkan nilai terbaik dikelas.					
5	Saya berusaha mempertahankan nilai tetap diatas KKM setiap Semester					
6	Saya Selalu mendapat Rangking kelas					
7	Saya Selalu mendapat Nilai Sangat memuaskan					
8	Saya Selalu menjadi siswa terpilih dalam event MTQ Kabupaten					
9	Saya Selalu menjadi siswa terpilih dalam event MTQ Provensi					
10	Saya Selalu menjadi siswa terpilih dalam event MTQ Nasional					
11	Saya menyakini Meraih Juara di Event MTQ/ sejenisnya Tingkat Kecamatan					
12	Saya menyakini Meraih Juara di Event MTQ Tingkat /Kabupaten					
13	Saya menyakini Meraih Juara di Event MTQ/ sejenisnya Tingkat Provinsi					
14	Saya menyakini Meraih Juara di Event MTQ/ sejenisnya Tingkat Nasional					

15	Saya menyakini Meraih Juara di Event MTQ/ sejenisnya Tingkat Asean					
----	--	--	--	--	--	--

*Terima kasih Atas Partisipasinya
Mohon Periksa Kembali jawaban Anda jangan Sampai
ada yang terlewat*

Tabel. 4.1
Profil MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur
NTB

Sumber : <http://50202814.siap-sekolah.com/sekolah-profil/>
diakses 18:11 tanggal 27 Juni 2020

A.	INFO SEKOLAH	
	NPSN	50222588
	NSS	131252030027
	Nama	MAS UNWANUL FALAH NW PAOK LOMBOK
	Akreditasi	Akreditasi A
	Alamat	Jln. TGH. Ahmad Abdul Gani No. 01 Paok Lombok Barat
	Kodepos	123456
	Nomer Telpon	081997843476
	Nomer Faks	-
	Email	maufnw@gmail.com
	Jenjang	SMA
	Status	Swasta
	Situs	
	Lintang	-8.60902724457087
	Bujur	116.52987957000732
	Ketinggian	212
	Waktu Belajar	Sekolah Pagi
B.	LOKASI SEKOLAH	
	Kota	Kab. Lombok Timur
	Propinsi	Nusa Tenggara Barat
	Kecamatan	Suralaga
	Kelurahan	-



Perpustakaan UIN Mataram

DAFTAR HADIR SISWA DAN GURU SEMESTER GANJIL
MADRSAH ALIYAH UNWANUL FALAH NW PAO' LOMBOK
TAHUN PELAJARAN 2021/2022

Kelas/Program :	XI AGAMA 1	Laki-Laki :	17
Hari/Tgl :		Perempuan:	15
		Jumlah :	32

NO			NAMA SISWA	L/P	JAMPELAJARAN									JAMKE	TANDA TANGAN			
Urt	NIS	NISN													1. Mata Pelajaran			
					0	1	2	3	4	5	6	7	8		9	2. Materi Pelajaran		
												3. Kegiatan						
1	2720	0067100616	Adelia Aurina	P											0			
2	2721	3065546021	Ainani Tajrian	P														
3	2722	0056444597	Aprianti	P														
4	2723	0058188041	Apriza Deo Panesa	L														
5	2724	0047912562	Azwar Efendi	L											1			
6	2725	3045906025	Haeri Efendi	L														
7	2726	0051001621	Hafizah	P														
8	2727	0053644986	Hafizin Ahamad	L											2			
9	2728	0057563606	Hijriana Zulfa	P														
10	2729	0046113646	Hilma Lestari	P														
11	2730	3051550544	Husnaeni	P											3			
12	2731	0067663197	Ika Sopiati Putri	P														
13	2732	0056850425	Kukuh Dikiantoro	L														
14	2733	0064124233	Lah Rifki Farabi	L														
15	2734	0051369103	Lisatul Aeni	P														
16	2735	0057636438	M. Khaerurroziqin Sya'bani	L											5			
17	2736	0051402770	M. Rizal Fajar Hariadi	L														
18	2737	005980064	Maedi Indra Fatoni	L														
19	2738	0057028824	Maulina Alya Aprilina	P											6			
20	2739	0032889784	Muh Azali Azwawi	L														
21	2740	0053053075	Muh. Ilyas Sahulaika	L											7			
22	2741	0054287523	Muhammad Imron Munawir	L														
23	2742	0067276647	Muhammad Sulton Sakirin	L														
24	2743	0052581521	Muhammad Wiran Jaya	L											8			
25	2744	3048877688	Muhammad Zulfikri	L														
26	2745	0059121246	Ningsih Sirawati	P														
27	2746	0063957889	Nurul Hidayati	P														
28	2747	0053265415	Risno	L														
29	2748	0053313716	Rita Anisa Ulirrohma	P														
30	2749	0059060720	Siti Ulpaeni Rahmatin	P														
31	2750	0039390348	Suroiya	P														
32	2751	0062480382	Tasya Octavia Ramdhani	P														

Setiap guru agar mengabsensi siswa setiap kali masuk dan tanda tangan	Paok Lombok	2022
Setiap wali kelas harap mengecek kehadiran siswa	Wali Kelas	
Ketua kelas bertanggung jawab untuk menjaga absensi		
Bagi kelas yang menghilangkan absensi kelasnya akan diberikan hukuman	MUH. HIFZI, M.Pd	

DAFTAR HADIR SISWA DAN GURU SEMESTER GANJIL																		
MADRSAH ALIYAH UNWANUL FALAH NW PAO' LOMBOK																		
TAHUN PELAJARAN 2021/2022																		
Kelas/Program :		XII AGAMA 2						Laki-Laki :		7								
Hari/Tgl :								Perempuan:		16								
								Jumlah :		23								
Urt	NO		NAMA SISWA	L/ P	JAM PELAJARAN									JAM KE	1. Mata Pelajaran			TANDA TANGAN
	NIS	NISN			0	1	2	3	4	5	6	7	8		9	2. Materi Pelajaran	3. Kegiatan	
1	2621	0048077826	Dwi Purnama Sari	P											1			
2	2622	0047332054	Fitri Khairani	P														
3	2623	0046874501	Khairul Mustaqim	L														
4	2624	0049336900	Lalu Muh Isnaini	L														
5	2625	0039274873	Lisan Risnawati	L														
6	2626	0058586347	M. Rido Bakri	L											2			
7	2627	0036302342	Maulida Asri Dewi	P														
8	2628	0042365991	Maulida Aulia	P											3			
9	2629	0032583885	Muh. Yasir Bisri	L														
10	2630	0025226178	Muhammad Haerul Fajri	L											4			
11	2631	0044597439	Muhammad Rosi Rosadi	L														
12	2632	0043349041	Muhammad Zaki Mubarak	L											5			
13	2633	0031149229	Nur Azlina Arni Putri	P														
14	2634	0045158364	Nurhidayanti	P														
15	2635	0037937850	Nurhidayati	P											6			
16	2636	0047956315	Pathatul Hasanah	P														
17	2637	0027680370	Ramdani Zulfitri	P											7			
18	2638	0052857825	Siti Bintang Sholihatan Saipani	P														
19	2639	0049602882	Sofyanita Nurul Aini	P											8			
20	2640	0048656811	Syamsul Hakim	L														
21	2641	0047226896	Topan Hati Syrojudin	L											9			
22	2642	0046856188	Zahrotul Amilausat	P														
23	2643	0041605037	Zalfani Fitri Karima	P														
24	2644																	
25	2645																	
<p>Catatan</p> <p>1 Setiap guru agar mengabsensi siswa setiap kali masuk dan tanda tangan Paok Lombok 2022</p> <p>2 Setiap wali kelas harap mengecek kehadiran siswa Wali Kelas</p> <p>3 Ketua kelas bertanggung jawab untuk menjaga absensi</p> <p>4 Bagi kelas yang menghilangkan absensi kelasnya akan diberikan hukuman Drs.H.ABDUL KADIR</p>																		

Gambar, Dokumentasi Kegiatan dan Prestasi & ketika Penelitian

Gambar.5.1

Siswa/Siswi MA Unwanul Falah Peraih Juara MTQ XXVIII Tahun 2019



Gambar 5.2
Dokumentasi Kegiatan





Gambar. 5.4
Peneliti dan Responden
Waktu Wawancara dan Penyebaran Angket Penelitian



Gambar. 5.4
Peneliti dan Responden
Penyebaran Angket Penelitian ke Siswa/Siswi
MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur 2021



Gambar. 5.4
Lokasi Penelitian
MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram



Gambar. 5.4
Lokasi Penelitian di Gerbang & Ruang Kelas XI Agama
MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur



Perpustakaan UIN Mataram

Gambar. 5.3
Kepala Sekolah Menyampaikan Sambutan saat WISUDA ke 37 XII
MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur



Perpustakaan UIN Mataram



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM
PASCASARJANA**

Jalan Pendidikan No. 35 Kota Mataram NTB
Website : www.pasca.uinmataram.ac.id. Email :
pascasarjana@uinmataram.ac.id

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Direktur Pascasarjana UIN Mataram

di-

Mataram

Bismillahiwabihamdihi,

Assalamu 'alaikum Warohmatullahiwarokaatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan Koreksi terhadap penulisan tesis dengan Judul : **Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an dan Motivasi Menghafal Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar MA Unwanul Falah NW Paok Lombok, Lombok Timur Tahun Pelajaran 2021/ 2022** yang ditulis oleh saudara : **Abdul Rahman NIM. 180401015**, Prodi. Magister PAI, kami berpendapat bahwa, tesis tersebut sudah dapat diajukan dalam rangka memperoleh Gelar Magister Pendidikan Islam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
M A T A R A M
Mataram, ... Juli 2022

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Perpustakaan UIN Mataram

Dr. Fathurrahman Mukhtar, M.Ag
NIP. 19740313200112 1 001

Dr. Ribahan, M.Pd
NIP.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

CURRICULUM VITTE

A. IDENTITAS DIRI

Nama : **ABDUL RAHMAN**
Tempat/ Tanggal Lahir : **Lombok Timur, 31 Desember 1982**

Alamat Rumah : RT.02, Kp. Dalem Lauk Desa
Lendang Nangka Kec. Masbagik
Lombok Timur, NTB

Nama Ayah : Ustadz Abdul Hannan

Nama Ibu : Samsiah

Nama Istri : Ernawati, S.Pd.I

Nama Anak : 1. Mutiara Rizkia Azzahra
2. Aisyah Auliya Urrrohman

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal

- a. SDN 02 Lendang Nangka, 1994
- b. MTs.NW Kumbang, 1997
- c. MA NW Lendang Nangka, 2000
- d. D.2. PGSD/MI, Fakultas Tarbiyah IAIH NW Lombok Timur, 2004
- e. S.1. PAI Fakultas Tarbiyah IAIH NW Lombok Timur, 2010
- f. PLPG. LPTK 210 IAIN Mataram, 2013
- g. S.2. Magister PAI Pascasarjana UIN Mataram sedang berjalan.

2. Pendidikan Non Formal

- a. Ma'had Daarul Qur'an Wal Hadist Al-Madjidiyyah As-Syafi'iyah Nahdlatul Wathan Ponpes.Syaikh Zaenuddin NW Lombok Timur, selesai 2004 Angkatan 39.
- b. LJTD.1 LPM Maulana UNISAZ NW Lotim, 26 Maret 2003
- c. Kursus Mahir Dasar (KMD) Pembina Gerakan Pramuka Perguruan Tinggi Racana IAIN Mataram bersama Pusdiklat.Cabang Kota Mataram 2003
- d. Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah Angkatan II, BDK Denpasar, MTsN Model Selong 13 s.d. 20 Oktober 2020
- e. Kursus Mahir Dasar (KMD) Pembina Gerakan Pramuka Pusdiklat.Cabang Lombok Timur 2011
- f. Kursus Mahir Lanjutan (KML) Pembina Spesialis Penegak Gerakan Pramuka Pusdiklat.Cabang Lombok Timur selesai 2012

- g. ***Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Kepala Madrasah (PKKM) 2014***, STKIP Bekerjasama dengan Direktorat Penmad. Ditjen. Pendis Kemenag. RI., STKIP Hamzanwadi Selong 15-20 Januari 2015.
- h. Bimbingan Teknis Kurikulum 2013 Ang.5, Kementerian Agama Kab.Lotim 29 s.d. 02 Mei 2015
- i. Pelatihan Dai Muda Indonesia HDMI, 2020
- j. Pelatihan Penyusunan Artikel secara Daring, ***Artikel Ilmiah yang menarik dan Layak Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi*** “ Kolaborasi : Kemenag. Kepulauan Seribu, DKI Jakarta, UIN Mataram dan IAI Nasional Laa Roiba dan PDIM, Sabtu 13 Juni 2020
- k. Lokakarya Daring, “ Penulisan Artikel dan Strategi Publikasi di Jurnal Nasional dan International, ALTI dan IAIN Salatiga, Selasa 02 Maret 2021.

3. Seminar-Seminar Lokal, Nasional dan International

- a. International seminar Departement of Communication, Faculty of Social sciences Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, ***Media, Religion and Culture in the Posttruth Era during the Covid-19 Pandemic***, With Indonesian Consortium for Religious Studies (ICRS), Yogyakarta, Thursday, May 28, 2020.
- b. International Seminar, “ ***Contesting Islamic Identitas : Rebranding Islam, Education, and Sicial Disintegration*** “, Thursday, September 29, 2019. In ICS Unram.
- c. Webinar Nasional FTK UIN Mataram, ***Konstruksi Pendidikan Tinggi Islam Masa Covid-19 (Problem dan Solusi)***”, Senin, 18 Mei 2020;
- d. Webinar ICS-2 Unram, “ ***Islam, Politic and Culture in the Global and Lokal Context***”, Tuesday, October 29, 2019 In Mataram
- e. Webinar FUAD-5 IAIN Bukit Tinggi, ***Menakar Radikalisme dan Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam***, 10 Juni 2020
- f. Webinar FUAD-4 IAIN Bukit Tinggi, ***Living Hadist dan Pendekatan Baru Studi Hadist***, 09 Juni 2020

- g. Seminar Tadarrus LP2M UIN Mataram, *Zakat dan Filantropi Islam di Masa Pandemi*, 20 Mei 2020
- h. Seminar Sejarah Islam di Lombok, *Gumi sasak gumi slam dalam Perspektif sejarah dan Budaya*, Majelis Adat Sasak, Rabu 20 Mei 2020
- i. Seminar Online, “ *Idul Fitri dan Filantropi Islam*”, STF UIN Jakarta, 23 Mei 2020
- j. Webinar *Strategi Islam Trans Nasional dan Lokal dalam menghadapi Cengkraman Covid-19 (Jamaah Tablig, Salafi, NU dan Muhammadiyah)* Pusat Study ICS UNRAM, 18 Mei 2020
- k. Seminar, *Teknik Penulisan Artikel Ilmiah International Terindeks Scopus* “ UNW Mataram, 30 Januari 2020.
- l. Webinar Nasional 1 MPI S2 Pascasarjana UIN Suska Riau, *Kesiapan Psikologis Tenaga Pendidika dalam Manajemen Pendidikan Islam di Era Covid-19 Menuju New Normal* “ 13 Juli 2020;
- m. International Webinar on Islamic Fammily Law 2020, “ *The New Normal Fammily Consept After Covid-19 Pandemic* “, Islamic Family Law Departement, Muhammadiyah University of Surabaya”, Friday, June26, 2020.
- n. Seminar International, *Istimdaadul Ahkam Asy-syar’iyyah Baina ‘Aqli wa An-Naql*, Mutakharrijin Al-Haramain wa Pascasarjana UIN Mataram, Jum’at, 17 Juni 2020.

4. General Study dan Orasi Ilmiah

- a. Webinar ORASI ILMIAH **Pengukuhan Guru Besar Prof.Dr.H. Jamaluddin, MA sebagai Guru Besar Bidang Ilmu Sejarah Peradaban Islam**, Prodi. Tadris IPS, FTK UIN Mataram., *Kontribusi Sejarah Lokal bagi Sejarah Nasional : Mengungkap Hubungan Lombok-Melayu melalui Artefak dan Manuskrip Sasak* “. UIN Mataram sabtu 5 September 2020.
- b. Kuliah Umum, Etika *Komunikasi dan Literasi Dakwah Moderat* “, Magister KPI FDK UIN Walisongo Semarang. 21 April 2021.

C. RIWAYAT PEKERJAAN

1. Guru MA NW Lendang Nangka, 2005 sampai sekarang 2022
2. Guru Mapel. PAI MI Mamba'ul Ulum Jurit 2005-2018
3. Guru SDN. 06 Lendang Nangka 2006-2009
4. Kepala MI Mamba'ul Ulum Jurit, 2010-2016
5. Pembina Pramuka Penegak PA, MA NW Lendang Nangka 2005-2015
6. Pengasuh Majelis Ta'lim Al-Hannan Lendang Nangka 2015-sekarang 2022

D. PRESTASI/ PENGHARGAAN

1. Penghargaan Penghormatan Bindamping Pramuka Penegak MA KSLP.XVII NTB 2015
2. Dewan Hakam Teraktif KSLP.XVII NTB Gerakan Pramuka Dewan Racana Perguruan Tinggi Syaikh Zaenuddin Lotim 2015

E. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Ketum HIMMAH NW Komisariat IAIH NW Lotim 2003-2005;
2. Ketua Dewan Racana Gerakan Pramuka IAIH NW Lotim, 2003-2004
3. Sekretaris Bidang Pengembangan Intelektual BEM Fakultas Tarbiyah IAIH NW Lotim 2002-2003
4. Sekretaris Bidang Pembinaan Aparat Organisasi (PAO) HMI Cabang Selong 2004-2005
5. Seksi Humas Panitia Seminar sehari, “ *Prospek PGMI/SD kedepan* “ HMP. PGSD/MI FT IAIH NW Lotim, 2003
6. Panitia Orientasi Mahasiswa Baru IAIH NW Lotim dari 2003 s.d. 2004;
7. Panitia/ Reka Kerja, *Kemah Shilaturrahmi dan Lomba Penjelajahan Penggalang-Penegak KSLP3-II Gerakan Pramuka se-Pulau Lombok* tanggal 24 s.d. 26 Juni 2009
8. Panitia WAPA-1 Himmah NW Komisariat IAIH NW Lotim, Ponpes Al-Istiqomah NW Suralaga 28 Nov- 01 Desember 2008
9. Wakil Ketua1 Pemuda NW Kec. Masbagik 2008-2013
10. Pembina Pramuka Penegak Putra, 2005-2015
11. Ka.Mabigus Gepram.MI Mamba'ul Ulum Jurit, 2010-2016
12. Andalan Gerakan Pramuka Kwartir Ranting (Kwarran) Kec. Pringgasela, 2012-2016

13. Ketum PAC. NW Lendang Nangka 2016-2021
14. Ketum Presedium Ikatan Alumni MA (IKAMA) NW Lendang Nangka 2022-2026
15. Koordinator BP3M Yayasan Pondok Pesantren Halimatussa'diyah 2015 sampai sekarang.
16. Ketua Bidang Kadernisasi dan Jaringan Himpunan Dai Muda Indonesia (HDMI) PW.NTB 2021-2025
17. Sekretaris 2 DKM Daarussalam Lendang Nangka 2021-2026
18. Coasma. Pascasarjana Magister PAI 2018-2022

F. KARYA ILMIAH

1. Sistem Pengelolaan Manajemen Pendidikan dan Implikasinya terhadap Nilai Ujian Nasional di MTs. NW Lendang Nangka Tahun Pelajaran 2009/ 2010
2. Urgensi Ayat-ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan Media Pendidikan, Academia.edu, 2018
3. Tesis Pengaruh Tahfidz Al-Qur'an Terhadap Prestasi Belajar Al-Qur'an Hadist di MA Unwanul Falah NW Paok Lombok Lombok Timur 2021/ 2022

Mataram, 6 Juni 2022

Yang bersangkutan,

Abdul Rahman

Nim. 180401015